

**PENGARUH LINGKUNGAN KERJA FISIK DAN NON FISIK TERHADAP
PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA PADA KANTOR BADAN
PENGELOLA KEUANGAN DAN ASET DAERAH (BPKAD)
KECAMATAN KAYUAGUNG KABUPATEN OGAN
KOMERING ILIR PROPINSI
SUMATERA SELATAN**



Skripsi Oleh :

**DEDI SAMSUL BAHRI
19 110 020.P
Program Studi Manajemen**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PALEMBANG
2021**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat petunjuk serta rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengambil judul *“Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik Dan Non Fisik Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Pada Kantor Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah (BPKAD) Kecamatan Kayuagung Kabupataen Ogan Komering Ilir Propinsi Sumatera Selatan”* sebagai objek penulisan. Dimana penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Universitas Palembang. Selesainya penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan-bantuan pihak lain, untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Zulkifli S.Mukti,SH selaku Rektor Universitas Palembang
2. Bapak Abdullah Rasjid,SE, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi
3. Ibu Nenny Octarinie,SE.,MM, selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Palembang.
4. Bapak Drs.H.Haikal,M.Si, selaku Pembimbing Satu
5. Ibu Martini,SE.,M.Si, Selaku Pembimbing Dua
6. Pimpinan dan seluruh karyawan Kantor Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah (BPKAD) Kecamatan Kayuagung Kabupataen Ogan Komering Ilir Propinsi Sumatera Selatan

7. Bapak-Bapak dan Ibu-ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Palembang yang telah mendidik dan membekali pengetahuan serta membantu penyusunan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Rekan-rekan mahasiswa yang sama-sama berjuang, yang telah banyak membantu dan memberikan dorongan serta semangat kepada penyusun dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, maka dari itu kritik dan saran dari pembaca yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga terselesaikan penulisan skripsi ini dan dengan harapan semoga berguna bagi kita semua.

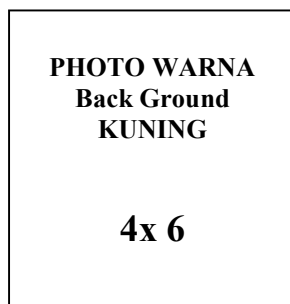
Palembang, Juli 2021

Penulis,

**UNIVERSITAS PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI
PALEMBANG**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : **Dedi Samsul Bahri**
NIM : 19 110 020.P
Jurusan : Manajemen
Mata Kuliah Pokok : Manajemen SDM
Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik Dan Non Fisik Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Pada Kantor Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah (BPKAD) Kecamatan Kayuagung Kabupataen Ogan Komering Ilir Propinsi Sumatera Selatan



PEMBIMBING SKRIPSI

Pembimbing I :

Drs. H. Haikal.,M.Si

Pembimbing II :

Martini,SE,M.Si

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Palembang

Abdullah Rasjid, SE,M.Si

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : **Dedi Samsul Bahri**
NIM : 19 110 020.P
Jurusan : Manajemen
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan SESUNGGUHNYA BAHWA Skripsi yang berjudul :
“Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik Dan Non Fisik Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Pada Kantor Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah (BPKAD) Kecamatan Kayuagung Kabupataen Ogan Komering Ilir Propinsi Sumatera Selatan”

Pembimbing :

Ketua : **Drs.H.Haikal,M.Si**
Anggota : **Martini,SE.,M.Si**
Tanggal Ujian :

Adalah Karya hasil Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila dikemudian hari ternyata tidak benar, maka saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesaarjanaaan.

Palembang, Juli 2021
Yang membuat pernyataan,

Dedi Samsul Bahri
19 110 020.P

Motto :

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. (Q.S Al-Insyirah 6-7)

Kupersembahkan Sebagai tanda kasihku pada :

- **Kedua orang tuaku tercinta**
- **Keluargaku tersayang**
- **Almamater**

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK	x
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	
2.1.1. Pengertian Lingkungan Fisik	8
2.1.2. Unsur-unsur lingkungan fisik	8
2.1.3. Pengertian lingkungan non fisik	9

2.1.4	Macam-macam lingkungan non fisik	9
2.1.5	Faktor-faktor yang mempengaruhi lingkungan fisik dan non fisik	10
2.1.6	Produktivitaas kerja	11
2.1.7	Faktor- faktor yang mempengaruhi produktivitas.....	11
2.2	Penelitian terdahulu	14
2.3	Kerangka Pikir	15
2.4	Hipotesis	15
BAB.	III. METODE PENELITIAN	
3.1.	Objek Penelitian	16
3.2.	Ruang lingkup penelitian	16
3.3.	Desain penelitian	16
3.4.	Jenis dan sumber data	17
3.5.	Populasi dan Sampel	18
3.6.	Definisi Operaasional	19
3.7.	Teknik Analisis	20
BAB.	IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1	Gambaran Umum perusahaan	23
4.2	Hasil Penelitian	50
4.3	Pembahasan	77
BAB.	V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1.	Kesimpulan	79
5.2.	Saran-saran	80

DAFTAR TABEL

1. Tabel-1 Daftar Barang Fasilitas Pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah (DPPKAD) Di Kabupaten Kayuagung Provinsi Sumater Selatan	4
2. Tabel-2 Hasil Penelitian terdahulu	14
3. Tabel-3 Definisi Operasional	18

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar -1	Kerangka Fikir	17
--------------	----------------------	----

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Lingkungan kerja Fisik (X1), Lingkungan kerja Non Fisik (X2),) terhadap Produktivitas Karyawan (Y) pada kantor BPKAD kecamatan kayuagung kabupaten ogan komering ilir secara parsial dan simultan.

Penelitian ini dilakukan di kantor BPKAD kecamatan kayuagung kabupaten ogan komering ilir propinsi sumatera selatan. Penelitian ini adalah penelitian populasi dan mengambil seluruh Karyawan kantor BPKAD kecamatan kayuagung kabupaten ogan komering ilir sebanyak 56 responden untuk pengujian. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan kuesioner. Variabel utama dalam penelitian ini. Lingkungan Fisik (X1), Lingkungan Non Fisik (X2), terhadap Produktivitas Karyawan (Y), sedangkan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian menggunakan analisis regresi linier berganda, dengan bantuan program *SPSS versi 22,0*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Lingkungan Fisik (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja dengan nilai koefisien regresi 0,722 dan nilai signifikan 0,012 ($<0,05$), variabel Lingkungan Non Fisik (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja dengan nilai koefisien regresi 0,722 dan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja dengan nilai koefisien regresi 0,266 ($<0,05$). Hasil uji F menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,000. Hasil ini membuktikan bahwa Lingkungan Fisik, Lingkungan Non Fisik secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas karyawan. Nilai *Adjusted R²* diperoleh sebesar 0,780 artinya 78% variabel Produktivitas (Y) dapat dijelaskan oleh variabel Lingkungan Fisik (X1), Lingkungan Non Fisik (X2), dan sisanya 21% dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Kata kunci: Lingkungan Kerja Fisik, Lingkungan Kerja Non Fisik, dan Produktivitas Kerja

**PENGARUH LINGKUNGAN KERJA FISIK DAN NON FISIK TERHADAP
PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA PADA KANTOR BADAN
PENGELOLA KEUANGAN DAN ASET DAERAH (BPKAD)
KECAMATAN KAYUAGUNG KABUPATEN OGAN
KOMERING ILIR PROPINSI
SUMATERA SELATAN**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia merupakan salah satu unsur dari organisasi dan mempunyai peranan yang penting dalam kegiatan organisasi. Noto Atmodjo (2012:110) mengemukakan bahwa manusia sebagai salah satu komponen organisasi merupakan sumber daya penentu tercapainya visi dan misi organisasi. Oleh sebab itu sumber daya manusia harus dikelola sedemikian rupa sehingga berdaya guna dalam mencapai misi dan tujuan organisasi. Hal yang penting dalam pengelolaan sumber daya manusia adalah mengenai produktivitas kerja. Sedarmayanti (2019:98) .Agar produktivitas dapat tercapai secara maksimal suatu organisasi harus memperhatikan lingkungan fisik, lingkungan non fisik dan keterampilan. Untuk mendapatkan sumber daya manusia yang diharapkan organisasi dapat memberikan andil positif terhadap semua kegiatan perusahaan atau instansi dalam mencapai tujuannya, setiap karyawan diharapkan memiliki motivasi kerja yang tinggi dan lingkungan kerja yang diharapkan nantinya akan meningkatkan produktivitas tenaga kerja yang tinggi.

Lingkungan kerja merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan oleh pihak manajemen bila mereka menginginkan setiap karyawan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian tujuan perusahaan, karena dengan adanya lingkungan kerja fisik dan non fisik yang nyaman, seorang karyawan akan memiliki semangat yang tinggi dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya.

Lingkungan fisik yang buruk berpotensi menjadi penyebab hasil kerja tidak efisien dan karyawan mudah jatuh sakit, mudah stres, sulit berkonsentrasi dan menurunnya kinerja Sedarmayanti (2017:57) Jika ruangan kerja tidak nyaman, panas, sirkulasi udara kurang memadai, ruangan kerja terlalu padat, lingkungan kerja kurang bersih, berisik, tentu besar pengaruhnya pada kenyamanan kerja karyawan. Dalam mencapai kenyamanan tempat kerja antara lain dapat dilakukan dengan jalan memelihara prasarana fisik seperti kebersihan yang selalu terjaga, penerangan cahaya yang cukup, ventilasi udara, suara musik dan tata ruang yang nyaman.

Menurut Sedarmayanti (2019:123) Lingkungan non fisik juga mempengaruhi karyawan yang tidak mampu menciptakan lingkungan kerja yang baik pada karyawan, maka akan mempengaruhi produktivitas karyawan. Suatu organisasi atau perusahaan lingkungan dapat menciptakan hubungan kerja yang baik antara orang-orang yang ada di dalam lingkungannya. Usaha untuk menciptakan lingkungan kerja fisik dan non fisik yang baik diharapkan bisa timbul dari kesadaran tenaga kerja untuk meningkatkan produktivitas kerja dengan etos kerja yang lebih tinggi.

Selain itu diperlukan Peran sumber daya manusia yang begitu penting dan berperan besar dalam pencapaian tujuan perusahaan, menjadikan perlunya penanganan dan pemeliharaan yang baik terhadap sumberdaya manusia. Berbagai hal dapat mempengaruhi kinerja yang dimiliki oleh seseorang, lingkungan kerja adalah salah satunya. Lingkungan kerja adalah salah satu hal yang paling dekat dengan seseorang dalam pelaksanaan pekerjaannya. Lingkungan kerja yang berada di sekitar karyawan perlu diperhatikan agar membawa dampak yang baik bagi kinerja seseorang. Rasa nyaman dan aman akan tercipta karena lingkungan kerja yang memadai. Lingkungan kerja terdiri dari lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja non fisik.

Dalam meningkatkan produktivitas tenaga kerja karyawan, perusahaan membuat kebijaksanaan.. Di pihak lain kemampuan secara individu karyawan Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah (BPKAD) Di Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir Propinsi Sumatera Selatan belum menampakkan kemampuan yang memadai dalam hubungannya dengan produktivitas tenaga kerja tersebut. Dalam pelaksanaannya lingkungan kerja fisik dan non fisik terhadap produktivitas tenaga kerja mendapat tanggapan positif dari karyawan, baik meliputi suasana kerja maupun hubungan kerja. Kelemahan lainnya diduga karena pimpinan perusahaan belum memanfaatkan secara maksimal baik secara positif maupun secara negatif, hal ini juga berhubung dengan keterbatasan wewenang dan tanggung jawab mereka sebagai pimpinan serta faktor-faktor manusiawi.

Adapun Data Lingkungan Kerja secara Fisik pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah (BPKAD) Di Kabupaten Kayuagung Kecamatan Ogan Komering Ilir Propinsi Sumatera Selatan salah satu asset perusahaan adalah sebagai berikut :

TABEL-1

**DAFTAR BARANG FASILITAS PADA BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH (BPKAD) Di KECAMATAN KAYUAGUNG KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR PROPINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2020**

No.	Nama Barang/Fasilitas	Keterangan
1	AC	Baik
2	Kipas Angin	Baik
3	Televisi	Baik
4	Telepon	Baik
5	Kulkas	Baik
6	Komputer	Baik
7	ATM	Baik
8	Kantin	Baik
9	Foto Copy	Baik
10	Parkir Area	Baik

Sumber : Kantor Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah (BPKAD) Di Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir Propinsi Sumatera Selatan

Dalam meningkatkan produktivitas kerja, perusahaan membuat kebijakan guna memotivasi karyawan. Namun kenyataannya karyawan masih belum termotivasi, hal ini menunjukkan bahwa ada faktor lain yang menyebabkan kurangnya motivasi kerja pada individu karyawan itu sendiri. Faktor-faktor tersebut antara lain pengaruh lingkungan fisik dan non fisik, suasana kerja ataupun lingkungan individu karyawan itu sendiri. Untuk memotivasi karyawan, maka pimpinan perusahaan harus memahami tentang kebutuhan - kebutuhan mereka atau menyelidiki daya perangsang apa yang

paling baik untuk diterapkan, karena tinggi rendahnya produktivitas kerja seorang tenaga kerja akan dipengaruhi oleh bagaimana mewujudkan pemenuhan kebutuhan karyawan baik bersifat material maupun bersifat non material. Selain lingkungan fisik, lingkungan non fisik juga harus diperhatikan. Lingkungan non fisik ini bisa merupakan hubungan antara karyawan. Hubungan yang baik antara karyawan akan meningkatkan produktivitas. Sedarmayanti (2019:11) Jika karyawan merasa tidak nyaman dengan lingkungan kerjanya maka akan menyebabkan karyawan tersebut stres dan kinerja karyawan akan menurun sehingga menyebabkan perusahaan tidak mampu mencapai tujuannya. Sedarmayanti (2019:68).

Berdasarkan uraian dan permasalahan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai:

“Pengaruh Lingkungan Kerja fisik Dan Non fisik Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Pada Kantor Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah (BPKAD) Kecamatan Kayuagung Kabupataen Ogan Komering Ilir Propinsi Sumatera Selatan”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Apakah Pengaruh Lingkungan Kerja fisik Dan Non fisik mempunyai pengaruh secara parsial terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Pada Kantor Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah (BPKAD) Kecamatan Kayuagung Kabupataen Ogan Komering Ilir Propinsi Sumatera Selatan

2. Apakah Pengaruh Lingkungan Kerja fisik Dan Non fisik mempunyai pengaruh secara simultan terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Pada Kantor Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah (BPKAD) Kecamatan Kayuagung Kabupataen Ogan Komering Ilir Propinsi Sumatera Selatan

1.3 Tujuan Penelitian

- 1.3.1 Untuk mengetahui pengaruh Lingkungan Kerja fisik Dan Non fisik mempunyai pengaruh secara parsial terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Pada Kantor Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah (BPKAD) Kecamatan Kayuagung Kabupataen Ogan Komering Ilir Propinsi Sumatera Selatan
- 1.3.2 Untuk mengetahui pengaruh Lingkungan Kerja fisik Dan Non fisik mempunyai pengaruh secara simultan terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Pada Kantor Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah (BPKAD) Kecamatan Kayuagung Kabupataen Ogan Komering Ilir Propinsi Sumatera Selatan .

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penulisan proposal ini adalah :

1.4.1 Bagi Akademis

- 1.3.3 Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh Lingkungan Kerja fisik Dan Non fisik terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Pada Kantor Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah (BPKAD) Kecamatan Kayuagung Kabupataen Ogan Komering Ilir Propinsi Sumatera

Selatan dan dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian yang berikutnya dimasa yang akan datang

1.4.2 Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat memberi masukan kepada perusahaan tentang produktivitas tenaga kerja dan dapat menjadi dasar dalam pengambilan kebijakan ataupun keputusan yang tepat agar dapat memperoleh hasil yang maksimal dan yang utama tujuan perusahaan akan lebih jelas arahnya bagi Kantor Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah (BPKAD) Kecamatan Kayuagung Kabupataen Ogan Komerling Ilir Propinsi Sumatera Selatan .

1.4.3 Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dalam bidang sumber daya manusia dan member kesempatan pada penulis untuk menganalisis sendiri perusahaan secara langsung dengan menggunakan teori yang telah didapatkan diperkuliahan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan teori

2.1.1. Lingkungan Fisik

Menurut Ahmad Tohari (2016:47) “Lingkungan fisik walaupun diyakini bukanlah faktor utama dalam meningkatkan produktivitas karyawan, namun faktor lingkungan fisik merupakan variabel yang perlu diperhitungkan oleh para pakar manajemen dalam pengaruhnya untuk meningkatkan produktivitas”.

Menurut Sedarmayanti (2019:59) “Lingkungan fisik adalah semua keadaan berbentuk fisik yang terdapat di sekitar tempat kerja yang dapat mempengaruhi karyawan secara langsung maupun tidak langsung”.

2.1.2 Unsur-unsur lingkungan fisik

Lingkungan fisik merupakan salah satu penyebab dari keberhasilan dalam melaksanakan suatu pekerjaan, tetapi juga dapat menyebabkan suatu kegagalan dalam pelaksanaan suatu pekerjaan, karena lingkungan kerja dapat mempengaruhi pekerja, terutama lingkungan yang bersifat psikologis, sedangkan pengaruh itu sendiri dapat bersifat positif dan dapat pula bersifat negatif.

Menurut As’ad (2011: 85) lingkungan fisik merupakan jenis lingkungan yang berhubungan dengan kondisi fisik lingkungan kerja ,yaitu :

- 1) Tempat kerja di dalam atau di luar, jenis pekerjaan, pengaturan waktu kerja dan waktu istirahat, perlengkapan kerja, keadaan ruangan serta suhu.

- 2) Kondisi-kondisi penerangan.
- 3) Kondisi-kondisi ventilasi.
- 4) Kondisi-kondisi keriuhan suara.
- 5) Segi-segi berbahaya dan tidak sehat.

2.1.3 Lingkungan Non Fisik

Menurut Wursanto (2009:17), Lingkungan non fisik adalah lingkungan kerja psikis yang tidak dapat ditangkap secara langsung dengan pancaindera manusia, namun dapat dirasakan keberadaannya. Lingkungan non fisik merupakan lingkungan kerja yang dapat dirasakan dengan perasaan.

Menurut Sedarmayanti (2009:26) “Lingkungan kerja non fisik adalah semua keadaan yang terjadi yang berkaitan dengan hubungan kerja, baik hubungan dengan atasan maupun hubungan sesama rekan kerja, ataupun hubungan dengan bawahan” Pendapat lain muncul mengenai lingkungan kerja non fisik dan serupa dengan pendapat Sedarmayanti di atas yaitu diungkapkan oleh Nitisemito (2000:171-173), perusahaan hendaknya mencerminkan kondisi yang mendukung kerjasama antara tingkat atasan, bawahan maupun yang memiliki jabatan yang sama di perusahaan. Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja non fisik adalah kondisi yang berkaitan dengan hubungan karyawan yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan.

2.1.4 Macam-macam lingkungan non fisik

Lingkungana non fisik merupakan lingkungan kerja yang tidak dapat terdeteksi

oleh panca indera manusia, namun dapat dirasakan

Beberapa macam lingkungan bersifat non fisik menurut Wursanto (2019:124) disebutkan yaitu:

- 1) adanya perasaan aman dari karyawan dalam menjalankan tugasnya
- 2) adanya loyalitas bersifat dua dimensi
- 3) adanya perasaan puas dikalangan karyawan.

2.1.6 Faktor-faktor yang mempengaruhi lingkungan fisik dan non fisik

Faktor yang mempengaruhi lingkungan kerja fisik menurut sedarmayanti (2011:26) adalah :1) Penerangandi tempat kerja; 2) Temperatur di tempat kerja; 3) Kelembaban di tempat kerja; 4) Sirkulasi udara di tempat kerja; 5) Kebisingan di tempat kerja; 6) Getaran mekanis di tempat kerja; 7) Bau-bauan di tempat kerja; 8) Tata warna di tempat kerja; 9) Dekorasi di tempat kerja;10) Musik di tempat kerja; 11) Keamanan di tempat kerja

Berdasarkan uraian diatas indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini mengadaptasi dari teori dan pendapat para ahli seperti yang diutarakan oleh Sedarmayanti (2011), diantaranya :1.Penerangan di tempat kerja2.Sirkulasi udara di ruang kerja3.Kebisingan4.Dekorasi di tempat kerja5.Fasilitas

Faktor yang mempengaruhi lingkungan kerja non fisik menurut Sedarmayanti (2011:27) adalah :1) Perhatian dan dukungan pemimpin yaitu sejauh mana karyawan merasakan bahwa pimpinan sering memberikan pengarahan dan perhatian serta menghargai mereka; 2) Kerjasama antar kelompok yaitu sejauh mana karyawan merasakan ada kerjasama yangbaik diatara kelompok yang ada; 3) Kelancaran komunikasi yaitu sejauh mana karyawan merasakan adanya komunikasi yang baik, terbuka dan lancar baik antara teman sekerja maupun dengan pimpinan.

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Budi W. Soetjipto (2008:87), adapun indikator dari lingkungan kerja non fisik adalah: a. Hubungan yang harmonis b. Kesempatan untuk maju c. Keamanan dalam pekerjaan.

2.1.7 Produktivitas Kerja

Sedarmayanti (2009:97) Produktivitas adalah bagaimana menghasilkan atau meningkatkan hasil barang dan jasa setinggi mungkin dengan memanfaatkan sumberdaya secara efisien. Oleh karena itu produktivitas sering diartikan sebagai rasio antara keluaran dan masukan dalam waktu tertentu. Menurut Hasibuan (2009:69) Produktivitas adalah perbandingan antara output (hasil) dengan input (masukan). Jika Produktivitas naik ini hanya dimungkinkan oleh adanya peningkatan efisiensi (waktu- bahan- tenaga) dan sistem kerja, teknik produksi dan adanya peningkatan keterampilan dari tenaga kerjanya.

2.1.8 Faktor- faktor yang mempengaruhi produktivitas

Menurut Sedarmayanti (2019:56) ada enam faktor utama yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja, adalah :

- 1) Sikap kerja, seperti : kesediaan untuk bekerja secara bergiliran (*shift work*) dapat menerima tambahan tugas dan bekerja dalam suatu tim
- 2) Tingkat keterampilan yang ditentukan oleh pendidikan latihan dalam manajemen supervise serta keterampilan dalam tehnik industri
- 3) Hubungan tenaga kerja dan pimpinan organisasi yang tercermin dalam

usaha bersama antara pimpinan organisasi dan tenaga kerja untuk meningkatkan produktivitas melalui lingkaran pengawasan mutu (*Quality control circles*)

- 4) Manajemen produktivitas, yaitu : manajemen yang efisien mengenai sumber dan sistem kerja untuk mencapai peningkatan produktivitas
- 5) Efisiensi tenaga kerja, seperti : perencanaan tenaga kerja dan tambahan tugas.
- 6) Kewiraswastaan, yang tercermin dalam pengambilan resiko, kreativitas dalam berusaha, dan berada dalam jalur yang benar dalam berusaha'

Disamping hal tersebut terdapat pula berbagai faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja Sedarmayanti (2009), diantaranya adalah :

- 1) Sikap mental, berupa
 - a. Motivasi kerja
 - b. Disiplin kerja
 - c. Etika kerja
- 2) Pendidikan

Pada umumnya orang yang memiliki pendidikan lebih tinggi akan mempunyai wawasan yang lebih luas terutama penghayatan akan arti pentingnya produktivitas yang dapat mendorong pegawai bersangkutan melakukan tindakan yang produktif

3) Keterampilan

Pada aspek tertentu apabila pegawai semakin terampil, maka akan lebih mampu bekerja serta menggunakan fasilitas kerja dengan baik. Pegawai akan lebih menjadi terampil apabila mempunyai kecakapan (*Ability*) dan pengalaman yang cukup.

4) Manajemen

Pengertian manajemen ini berkaitan dengan sistem yang dikaitkan oleh pimpinan untuk mengelola ataupun memimpin serta mengendalikan staf / bawahannya. Apabila manajemennya tepat akan menimbulkan semangat yang lebih tinggi sehingga dapat mendorong pegawai untuk melakukan tindakan yang produktif.

5) Tingkat penghasilan

Apabila tingkat penghasilan memadai maka dapat menimbulkan konsentrasi kerja dan kemampuan yang dimiliki dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan produktivitas.

6) Jaminan sosial

Jaminan sosial yang diberikan oleh suatu organisasi kepada pegawainya dimaksudkan untuk meningkatkan pengabdian dan semangat kerja. Apabila jaminan sosial pegawai mencukupi maka akan dapat menimbulkan kesenangan bekerja. Sehingga mendorong pemanfaatan kemampuan yang dimiliki untuk meningkatkan produktivitas kerja.

- 7) Lingkungan dan iklim kerja yang baik akan mendorong pegawai merasa senang bekerja dan lebih meningkatkan rasa tanggungjawab untuk melakukan pekerjaan dengan lebih baik menuju kearah peningkatan produktivitas.
- 8) Sarana produksi
- Mutu sarana produksi sangat berpengaruh terhadap peningkatan produktivitas. Apabila sarana produksi yang digunakan tidak baik kadang-kadang dapat menimbulkan pemborosan bahan yang dipakai.

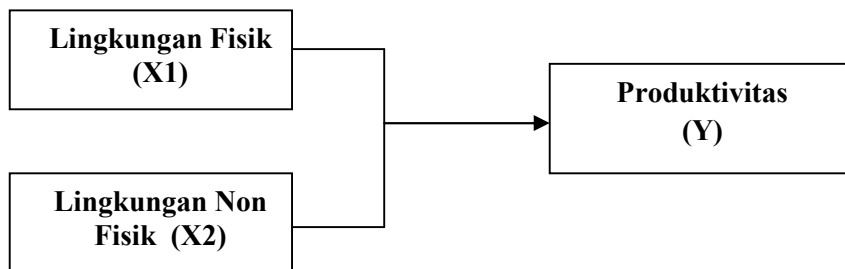
2.2 Penelitian terdahulu

Tabel-2
Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	YacindaPresstela Prasidya Norianggono (2014)	Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik dan lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus pada Karyawan PT. Telkomsel Area III Jawa-Bali Nusra Di Surabaya.	regresi linier berganda	Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada tidak ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan kerja non fisik terhadap kinerja karyawan (Studi Kasus pada Karyawan PT. Telkomsel Area III Jawa-Bali Nusra Di Surabaya.
2.	Chandra Makmi (2017)	Pengaruh lingkungan kerja fisik dan non fisik terhadap Semangat Kerja PT. Patra Gemilang Samarinda	Regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan kerja fisik dan non fisik secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap semangat kerja PT. Patra Gemilang Samarinda

2.3 Kerangka Fikir

Adapun kerangka pikir dalam penelitian ini dapat penulis sampaikan sebagai berikut :



Gambar.1. Desain penelitian ini menjelaskan hubungan antara variabel (X) dengan variabel (Y), dimana sebagai variabel bebas (X_1 dan X_2) sangat berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja sebagai variabel terikat (Y)

2.4 Hipotesis

1. Lingkungan Fisik berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja Kantor Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah (BPKAD) Kecamatan Kayuagung Kabupataen Ogan Komering Ilir Propinsi Sumatera Selatan .
2. Lingkungan Non Fisik berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja tenaga kerja Kantor Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah (BPKAD) Kecamatan Kayuagung Kabupataen Ogan Komering Ilir Propinsi Sumatera Selatan .

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Obyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah (BPKAD) Kecamatan Kayuagung Kabupataen Ogan Komering Ilir Propinsi Sumatera Selatan di Jl. Letjend H.M Yusuf Singadekane, Jua-Jua Kecamatan Kayuagung Kabuapaten Ogan komering ilir Propinsi Sumatera Selatan.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang linkup penelitian ini dibatasi dengan Pengaruh Lingkungan Kerja fisik Dan Non fisik Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Pada Kantor Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah (BPKAD) Kecamatan Kayuagung Kabupataen Ogan Komering Ilir Propinsi Sumatera Selatan

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan pedoman yang digunakan dalam proses penelitian, oleh karena itu perlu disusun desain penelitian yang sistematis untuk menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian. Objek dari penelitian ini adalah “Pengaruh Lingkungan Kerja Phisik Dan Non Phisik Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Pada Kantor Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah (BPKAD) Kecamatan Kayuagung Kabupataen Ogan Komering Ilir Propinsi Sumatera Selatan”

Untuk jenis penelitian, yang dipergunakan adalah jenis penelitian studi kasus (case study). Studi kasus adalah jenis penelitian yang dilakukan secara intensif terinci dan mendalam atas suatu proyek penelitian dalam suatu fase spesifik dari keseluruhan personalitas. contohnya Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik dan lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus pada Karyawan PT. Telkomsel Area III Jawa-Bali Nusra Di Surabaya).

Penulis menggunakan jenis penelitian ini dengan alasan bahwa setiap perusahaan mempunyai suatu keadaan atau kondisi yang berbeda-beda, hal ini disebabkan adanya perbedaan besar kecilnya perusahaan dan jenis perusahaan.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari data yang diperoleh dimana dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu :

- a. Data primer,
yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah: Pimpinan perusahaan dan karyawan
- .b. Data Sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini, dokumentasi dan angket merupakan sumber data sekunder.

3.5 Populasi dan Sampel

Populasi dalam suatu penelitian merupakan kumpulan individu atau obyek yang merupakan sifat-sifat umum. Arikunto (2010:173) menjelaskan bahwa “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.”Sedangkan menurut Sugiyono (2010 : 80) populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”Maka dari penjelasan para ahli tersebut, penulis menetapkan populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja pada Kantor Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah (BPKAD) Kecamatan Kayuagung Kabupataen Ogan Komering Ilir Propinsi Sumatera Selatan” .

Penarikan atau pembuatan sampel dari populasi untuk mewakili populasi disebabkan untuk mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi. Arikunto (2010:174) mengatakan bahwa “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.”Selanjutnya menurut Sugiyono (2010:81) sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel dengan menggunakan rumus *slovin*

$$n = \frac{n}{Ne^2+1}$$

Dimana : n = banyaknya sampel

 N = banyaknya sampel

en = persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir, yaitu 0,1 atau 10 %.

Pada penelitian ini yang bertempat pada Kantor Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah (BPKAD) Kecamatan Kayuagung Kabupataen Ogan Komering Ilir Propinsi Sumatera Selatan Memiliki karyawan/pekerja sebanyak 129 orang.

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{129}{129 \times 0,1^2 + 1} \\
 &= \frac{129}{1,29 + 1} \\
 &= \mathbf{56,33 \text{ atau } 56 \text{ Orang}}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka penulis menggenapkan jumlah sampel menjadi **56 sampel**.

3.6 Definisi Operasional

Menurut Sugiono (2012:31) Definisi operasional merupakan cara peneliti dalam menguraikan variabel yang sedang atau akan diteliti. Pada umumnya terdapat berbagai alternatif dalam pengukuran variabel. Saat peneliti telah menentukan metode yang akan dilaksanakan dalam penelitian, maka pada saat dirumuskan pada sebuah narasi akan berubah menjadi definisi operasional. Pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran yang lebih baik. Definisi operasional dalam penelitian ini meliputi :

Tabel-3
Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Lingkungan Fhisik (X1)	Lingkungan fisik adalah semua keadaan berbentuk fisik yang terdapat di sekitar tempat kerja yang dapat mempengaruhi karyawan secara langsung maupun tidak langsung". Sedarmayanti (2009)	<ul style="list-style-type: none"> - Suhu Udara - Kebisingan - Penerangan - Mutu Udara - Keamanan ditempat kerja 	Likert
Lingkungan Non Fisik (X2)	non fisik adalah lingkungan kerja psikis yang tidak daat ditangkap secara langsung dengan pancaindera manusia, namun dapat dirasakan keberadaanya. Lingkungan kerja non fisik merupakan lingkungan kerja yang dapat dirasakan dengan perasaan. (Wursanto (2019	<ul style="list-style-type: none"> - Prosedur kerja - Standar kerja - Pertanggungjawaban - Kejelasan tugas - Sistem Penghargaan - Hubungan antar karyawan 	Likert
Produktivitas Tenaga Kerja	Produktivitas tenaga kerja adalah tingkat kemampuan tenaga kerja dalam menghasilkan produk atau menyelesaikan suatu pekerjaan dengan volume tertentu dalam batas waktu tertentu dalam kondisi standar dan diukur dalam satuan volume/hari-orang.	<ul style="list-style-type: none"> - Kuantitas - Kualitas - Ketepatan Waktu 	Likert

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penyusunan proposal akhir ini, penulis menggunakan tehnik analisis kualitatif, yaitu tehnik analisis yang di pakai guna menganalisis Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik Dan Non Fisik Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Pada Kantor Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah (BPKAD) Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir Propinsi Sumatera Selatan (perbandingan praktek lapangan dengan teori yang di dapat penulis dibangku kuliah)

3.7.1 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda yaitu suatu analisis untuk melihat sejauh mana pengaruh variabel Lingkungan Kerja Fisik Dan Non Fisik Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Pada Kantor Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah (BPKAD) Kecamatan Kayuagung Kabupataen Ogan Komering Ilir Propinsi Sumatera Selatan .Analisis regresi berganda menggunakan rumus persamaan seperti yang dikutip Sugiyono (2010:277), yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Dimana:

- Y = Produktivitas Tenaga Kerja
- a = Konstanta
- b1 = Koefisien regresi dari variabel X₁
- X1 = Lingkungan Fisik
- b2 = Koefisien regresi dari variabel X₂
- X2 = Lingkungan Non Fisik
- e = Error

Data yang diperoleh nantinya akan diolah menggunakan program olah data komputer yaitu SPSS 19.0.0 untuk menghasilkan nilai koefisien determinasi yang lebih akurat.

3.7.2 Uji Hipotesis

- Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen.

- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka independen mempunyai hubungan yang signifikan terhadap variabel dependen.

- Uji T

Menurut Sugiono (2010:366), uji T digunakan untuk menguji sendiri-sendiri secara signifikan hubungan antara variabel independen (variabel X) dengan variabel dependen (variabel Y).

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel independen mempunyai keeratan hubungan yang signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel independen tidak mempunyai keeratan hubungan yang signifikan.

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

- Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah suatu keadaan yang terdapat hubungan korelasi yang sempurna diantara beberapa atau semua variabel independen yang terdapat dalam model regresi. Dalam penelitian ini multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan metode enter yaitu dengan melihat pada Tolerance Value/Variance Inflation Factor (VIF). Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinearitas adalah mempunyai angka tolerance valuemennya dekati 1 atau diatas 0,1.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum

4.1.1 Keadaan Umum

Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan komering Ilir Propinsi Sumatera Selatan, memiliki tugas yaitu:

- 1) Membantu Bupati dalam menentukan kebijaksanaan bidang pengelolaan keuangan dan aset daerah yang meliputi penerimaan dan pengeluaran kas daerah serta segala bentuk kekayaan daerah lainnya dan penilaian atas pelaksanaannya;
- 2) Melaksanakan dan mengkoordinasikan penyusunan rancangan, perubahan dan perhitungan anggaran pendapatan dan belanja daerah serta membina administrasi keuangan;
- 3) Melaksanakan evaluasi dan penelitian terhadap potensi daerah yang dapat dijadikan sebagai sumber pendapatan daerah;
- 4) Melaksanakan sebagian urusan rumah tangga daerah dibidang pendapatan daerah;
- 5) Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh bupati.

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana tersebut diatas, Dinas

Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir , mempunyai fungsi:

- 1) Melakukan perumusan kebijakan teknis, pemberian pembimbingan dan pembinaan, koordinasi teknis dan tugas-tugas lain yang diselenggarakan oleh Bupati kepala daerah kepadanya sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku;
- 2) Melakukan pendaftaran dan pendataan wajib pajak daerah, retribusi;
- 3) Membantu melakukan pekerjaan pendataan objek dan subjek Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) yang dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Pajak/Direktorat Pajak Bumi dan Bangunan dalam menyampaikan dan menerima kembali Surat Pemberitahuan Objek Pajak (SPOP) dari wajib pajak;
- 4) Melakukan penetapan besarnya pajak daerah, retribusi daerah;
- 5) Membantu melakukan penyampaian Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang (SPPT), Surat Ketetapan Pajak (SKP), Surat Tagihan Pajak (STP) dan sarana administrasi pajak bumi dan bangunan lainnya, yang ditertibkan oleh Direktorat Jenderal Pajak, kepada wajib pajak serta membantu melakukan penyampaian daftar himpunan pokok pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan yang ada dibawah pengawasannya;
- 6) Melakukan pembukuan dan pelaporan atas pemungutan dan penyetoran pajak daerah, retribusi daerah serta pendapatan daerah lainnya;

- 7) Melakukan koordinasi dan pengawasan terhadap penagihan pajak daerah, retribusi daerah dan penerimaan asli daerah lainnya;
- 8) Melakukan tugas perencanaan dan pengendalian operasi dibidang pendapatan, penetapan dan penagihan pajak daerah, retribusi daerah, penerimaan asli daerah, dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dan pendapatan daerah lainnya;
- 9) Melakukan penyuluhan pajak daerah, retribusi daerah dan pendapatan daerah lainnya serta Pajak Bumi dan Bangunan;
- 10) Melakukan urusan Tata Usaha;
- 11) Mengumpulkan bahan, menyusun rencana perubahan dan perhitungan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dengan instansi terkait;
- 12) Mengelola administrasi keuangan daerah dan dinas daerah kabupaten;
- 13) Menguji kebenaran penagihan dan penerbitan SPD dan SP2D dan membina perbendaharaan;
- 14) Mengumpulkan bahan penyusunan pedoman dan petunjuk teknis pembinaan administrasi pendapatan, keuangan dan aset daerah;
- 15) Mengumpulkan bahan untuk mengevaluasi dan meneliti kemungkinan potensi daerah yang dapat dijadikan sumber penerimaan daerah;
- 16) Mengumpulkan bahan penyusunan kebijaksanaan pengembangan potensi daerah yang dapat dijadikan sebagai sumber penerimaan daerah;

- 17) Mensosialisasikan semua undang-undang, peraturan daerah yang berkenaan dengan kebijaksanaan pengelolaan keuangan daerah dalam peningkatan penerimaan daerah;
- 18) Mengkoordinir pencatatan data-data aset daerah sesuai dengan proses akuntansi dalam rangka penyusunan neraca daerah.

a. Sejarah Singkat

Sebelum DPPKAD dibentuk, Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir yang dibentuk melalui Peraturan Daerah Nomor 22 Tahun 2000 merupakan dinas yang menangani langsung semua pendapatan daerah Daerah Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir Untuk menyesuaikan dengan keadaan dan kebutuhan Kabupaten Ogan Komering Ilir pada saat itu, Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Musi Banyuasin diubah menjadi Badan Pengelola Keuangan Daerah (BPKD) yang mempunyai tugas pokok yaitu melaksanakan urusan rumah tangga daerah di bidang pengelolaan keuangan daerah. BPKD merupakan badan yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir Nomor 5 Tahun 2002 Tentang Pembentukan Organisasi BPKD Kabupaten Ogan Komering Ilir. Sesuai dengan kewenangan pemerintah kabupaten serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, BPKD dipimpin oleh seorang kepala badan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada bupati melalui sekretaris daerah.

Kemudian dirubah lagi menjadi Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Ogan Komering Ilir melalui Peraturan Daerah Nomor 21 Tahun 2007 Tentang Pembentukan Organisasi Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir . Guna menunjang visi Ogan Komering Ilir SMART 2012, BPKAD berubah menjadi Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD). DPPKAD merupakan badan yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir Nomor 5 Tahun 2008 Tentang Pembentukan Organisasi Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir, sebagai perubahan dari Peraturan Daerah Nomor 21 Tahun 2007 Tentang Pembentukan Organisasi Badan Pengelolah Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Ogan Komering Ilir . DPPKAD Kabupaten Ogan Komering Ilir adalah unsur pelaksana pemerintah di bidang pengelola keuangan dan aset daerah sesuai dengan kewenangan pemerintah kabupaten serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. DPPKAD dipimpin oleh kepala dinas yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada bupati melalui sekretaris daerah.

4.1.2 Visi dan Misi

1) Visi

Dalam menjalankan tugas-tugas Dinas Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD) Kabupaten Ogan Komering Ilir

mempunyai visi sebagai berikut : **“Terwujudnya tata kelola keuangan dan aset daerah yang unggul, transparan, akuntabel dan partisipatif”**.

Visi ini dinyatakan sejalan dengan visi Kabupaten Ogan Komering Ilir

Dalam visi tersebut yang dimaksud dengan :

- a) Tata kelola keuangan adalah manajemen pengelolaan keuangan dan aset daerah;
- b) Unggul adalah dalam hal manajemen keuangan, akuntansi, dan teknologi informasi serta sumber daya manusia yang professional;
- c) Akuntabel adalah kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban atau untuk menjawab dan menerangkan kinerja dan tindakan seseorang atau pimpinan dan jajaran DPPKAD kepada pihak yang memiliki hak atau kewenangan untuk meminta keterangan dan pertanggungjawaban;
- d) Transparan berarti memberikan informasi keuangan secara terbuka dan jujur kepada masyarakat;
- e) Partisipatif maksudnya adalah pada aspek perencanaan pengelolaan keuangan daerah dan dalam penetapan kebijakan umum, skala prioritas dan penetapan alokasi serta distribusi sumber daya selalu melibatkan masyarakat.

2) Misi

Dengan adanya visi yang diemban oleh DPPKAD Kabupaten Ogan Komering Ilir dan untuk merealisasikan visi tersebut serta memberikan gambaran yang jelas tentang apa yang harus dilakukan serta apa yang dihasilkan, maka dirumuskan misi DPPKAD Kabupaten Ogan Komering Ilir sebagai berikut :

- a) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam penguasaan pengelolaan keuangan dan pengelolaan aset daerah serta teknologi informasi;
- b) Mengoptimalkan pendapatan daerah;
- c) Mendorong terciptanya penganggaran yang transparan dan taat asas;
- d) Mewujudkan manajemen keuangan pemerintah daerah yang professional, terbuka dan bertanggungjawab;
- e) Mewujudkan akuntansi dan pelaporan berbasis teknologi informasi;
- f) Mewujudkan pengelolaan aset daerah yang profesional;
- g) Mewujudkan sarana dan prasarana pendukung yang memadai.

4.1.3 Struktur Organisasi

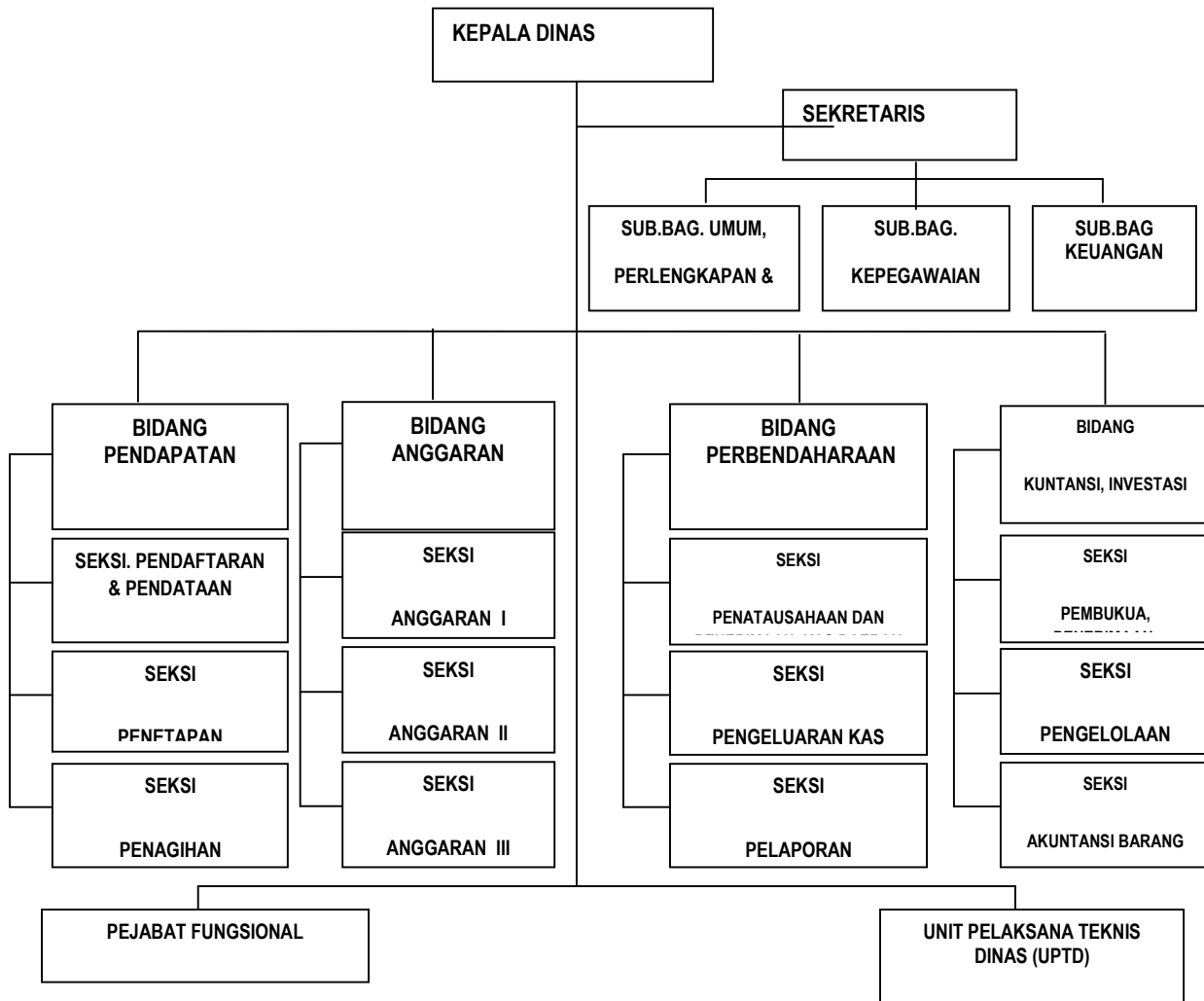
Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir Nomor 5 Tahun 2008, Tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir , Struktur Organisasi Dinas Pendapatan,

Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir
sebagai berikut :

- a) Kepala Dinas
- b) Sekretaris :
 - (1) Sub Bagian Umum, Perlengkapan dan Perencanaan;
 - (2) Sub Bagian Kepegawaian;
 - (3) Sub Bagian Keuangan.
- c) Bidang Pendapatan :
 - (1) Seksi Pendaftaran dan Pendapatan;
 - (2) Seksi Penetapan;
 - (3) Seksi Penagihan.
- d) Bidang Anggaran :
 - (1) Seksi Anggaran I;
 - (2) Seksi Anggaran II;
 - (3) Seksi Anggaran III.
- e) Bidang Perbendaharaan :
 - (1) Seksi Penatausahaan dan Penerimaan Kas Daerah;
 - (2) Seksi Pengeluaran Kas Daerah;
 - (3) Seksi Pelaporan.
- f) Bidang Akuntansi, Investasi dan Aset Daerah :

- (1) Seksi Pembukuan, Penerimaan dan Pengeluaran;
 - (2) Seksi Pengelolaan Investasi Daerah;
 - (3) Seksi Akuntansi Barang Milik Daerah
- g) Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD).

Struktur organisasi Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir adalah sebagai berikut:



Gambar IV.1
Struktur Organisasi BKAD

Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah

4.1.4 Pembagian Tugas

Peraturan Bupati Ogan Komering Ilir No. 46 Tahun 2008 menjelaskan penjabaran tugas pokok dan fungsi dari semua unsur organisasi BPKAD Kabupaten Ogan Komering Ilir sebagai berikut :

a) Kepala Dinas

Mempunyai tugas pokok dan fungsi :

- (1) Membantu bupati dalam menentukan kebijaksanaan di bidang pendapatan, pengelolaan keuangan dan aset daerah dan penilaian atas pelaksanaannya;
- (2) Melaksanakan dan mengkoordinasikan penyusunan program, perubahan dan perhitungan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) serta membina administrasi keuangan;
- (3) Melaksanakan evaluasi dan penelitian terhadap potensi daerah yang dapat dijadikan sebagai sumber pendapatan daerah;
- (4) Melaksanakan sebagian urusan rumah tangga daerah di bidang pendapatan daerah;
- (5) Melaksanakan penempatan keuangan daerah dan mengelola/ menatausahakan investasi;
- (6) Menyiapkan pelaksanaan pinjaman dan pemberian jaminan atas nama pemerintah daerah;

- (7) Melakukan pengelolaan utang dan piutang daerah;
- (8) Melakukan penagihan piutang daerah;
- (9) Melaksanakan sistem akuntansi dan pelaporan keuangan daerah;
- (10) Menyajikan informasi keuangan daerah;
- (11) Menyajikan data-data aset daerah dalam rangka penyusunan neraca daerah sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku;
- (12) Melaksanakan tugas-tugas yang diserahkan oleh bupati.

b) Sekretariat

Sekretaris mempunyai tugas :

- (1) Memberikan pelayanan administrasi kepada seluruh organisasi dalam lingkungan BPKAD Kabupaten Ogan Komering Ilir;
- (2) Mengkoordinasikan seluruh rangkaian kegiatan pada satuan unit kerja organisasi dalam lingkungan BPKAD Kabupaten Ogan Komering Ilir;
- (3) Melaksanakan tugas-tugas lainnya yang diserahkan oleh Kepala BPKAD Kabupaten Ogan Komering Ilir;
- (4) Melaporkan hasil-hasil pelaksanaan tugas kepada kepala BPKAD Kabupaten Ogan Komering Ilir;

Sekretaris mempunyai fungsi :

- (1) Menyelenggarakan tugas pengelolaan tata usaha dalam lingkungan BPKAD Kabupaten Ogan Komering Ilir;

- (2) Menyelenggarakan tugas pelayanan kepegawaian dalam lingkungan BPKAD Kabupaten Ogan Komering Ilir;
- (3) Menyelenggarakan tugas keuangan dalam lingkungan BPKAD Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Sub Bagian Umum, Perlengkapan dan Perencanaan mempunyai tugas :

- (1) Melaksanakan urusan surat menyurat, kearsipan di lingkungan BPKAD Kabupaten Ogan Komering Ilir;
- (2) Melaksanakan urusan umum, perlengkapan dan perencanaan BPPKAD Kabupaten Ogan Komering Ilir;
- (3) Membuat surat tugas dan penomoran surat perjalanan dinas di lingkungan Sekretariat BPKAD Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Sub Bagian Kepegawaian, mempunyai tugas :

- (1) Menyiapkan daftar harian data pegawai;
- (2) Membuat rekapitulasi dan laporan daftar hadir pegawai secara berkala;
- (3) Menyiapkan administrasi usul naik pangkat, kenaikan gaji berkala, pengembangan karier, surat peringatan/teguran serta usul pemberhentian/pensiun pegawai lingkungan BPKAD Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Sub Bagian Keuangan, mempunyai tugas :

- (1) Selaku PPK SKPD pengelolaan keuangan pada lingkungan BPKAD;
- (2) Menyusun rencana anggaran belanja di lingkungan BPKAD;
- (3) Membuat pelaporan keuangan pada BPPKAD Kab. Muba.

c) Bidang Pendapatan

Bidang Pendapatan mempunyai tugas :

- (1) Melakukan pendaftaran atau pendataan, penetapan dan penagihan yang berhubungan dengan pajak serta penerimaan dana bagi hasil pajak baik pusat maupun provinsi;
- (2) Membuat prakiraan atau asumsi rencana penerimaan pendapatan daerah dan mengevaluasi penerimaan pendapatan daerah;
- (3) Menyusun rancangan peraturan daerah tentang pajak daerah dan retribusi daerah;
- (4) Meningkatkan dan mengembangkan potensi sumber pendapatan daerah;
- (5) Melakukan penyuluhan pajak daerah dan pajak-pajak lainnya;
- (6) Mensosialisasikan peraturan perundang-undangan pajak daerah dan retribusi daerah.

Bidang Pendapatan mempunyai fungsi :

- (1) Menyelenggarakan kegiatan pendaftaran dan pendataan serta penetapan objek dan subjek pajak daerah penerimaan lainnya sesuai dengan kewenangannya;
- (2) Menyelenggarakan tugas penagihan pajak daerah serta penerimaan sesuai dengan kewenangannya;
- (3) Menyelenggarakan tugas penyuluhan penggalan dan pembinaan terhadap penerimaan pajak daerah dan penerimaan lainnya sesuai dengan kewenangannya;
- (4) Menyelenggarakan kegiatan penghimpunan data dan informasi pajak dan pendapatan lainnya.

Seksi Pendataan dan Pendaftaran, mempunyai tugas :

- (1) Melaksanakan pendataan dan pendaftaran wajib pajak daerah;
- (2) Melaksanakan pemeriksaan lapangan terhadap subjek dan objek pajak daerah;
- (3) Menyelenggarakan pengawasan terhadap penyediaan dan penggunaan benda berharga yang berkaitan dengan pajak dan retribusi daerah;
- (4) Melakukan penatausahaan pendaftaran dan pendataan pajak daerah dan penerimaan lain-lain, berdasarkan sistem dan prosedur yang berlaku;

- (5) Membantu penyampaian Surat Pemberitahuan Objek Pajak Bumi dan Bangunan (SPOP PBB) kepada Wajib Pajak;
- (6) Melaksanakan tugas-tugas yang diserahkan atasan.

Seksi Penetapan, mempunyai tugas :

- (1) Melakukan proses penetapan pajak daerah berdasarkan ketentuan dan sistem dan prosedur yang berlaku;
- (2) Menerima surat permohonan angsuran dari Wajib Pajak, menyiapkan surat perjanjian angsuran dan surat penolakan permohonan angsuran;
- (3) Membantu penyampaian Surat Pemberitahuan Pajak Bumi dan Bangunan (SPPT PBB) ke Wajib Pajak dan menyiapkan dokumen yang berhubungan dengan SPPT PBB tersebut;
- (4) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diserahkan atasan.

Seksi Penagihan, mempunyai tugas :

- (1) Menyiapkan dan mendistribusikan surat menyurat dan dokumentasi yang berhubungan dengan penagihan;
- (2) Melaksanakan kegiatan penagihan ke wajib pajak lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- (3) Melakukan penagihan pajak daerah dan pajak lainnya yang sudah jatuh tempo berdasarkan ketentuan yang berlaku;

- (4) Menerima dan melayani surat keberatan dan permohonan banding serta mengumpulkan dan mengelola data sumber penerimaan daerah lainnya, sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;
- (5) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diserahkan atasan.

d) Bidang Anggaran

Bidang Anggaran mempunyai tugas :

- (1) Menyusun Rancangan APBD dan Rancangan Perubahan APBD;
- (2) Mengesahkan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) SKPD/DPPA- SKPD;
- (3) Menyusun Rancangan Peraturan Bupati tentang Pelaksanaan APBD;
- (4) Mengkoordinasikan dan membina ketatausahaan anggaran APBD;
- (5) Bertanggung jawab kepada Kepala DPPKD selaku PPKD dan BUD;Melaksanakan tugas-tugas lain yang diserahkan atasan;
- (6) Melakukan revisi, perubahan anggaran SKPD;
- (7) Melaksanakan fungsi kontrol penggunaan harga satuan pada RKA dan DPA.

Bidang Anggaran mempunyai fungsi :

- (1) Menyusun Rancangan APBD dan Rancangan Perubahan APBD;
- (2) Mengesahkan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) SKPD DPPA-SKP.

Seksi Anggaran I, mempunyai tugas :

- (1) Menyusun Rancangan APBD dan Rancangan Perubahan APBD;
- (2) Mengesahkan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) SKPD/DPPA SKPD;
- (3) Melakukan Revisi Perubahan Anggaran SKPD;
- (4) SKPD yang menjadi tugas dan tanggungjawab seksi anggaran I, akan ditetapkan lebih lanjut oleh Bupati.

Seksi Anggaran II, mempunyai tugas :

- (1) Menyusun Rancangan APBD dan Rancangan Perubahan APBD;
- (2) Mengesahkan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) SKPD/DPPA SKPD;
- (3) Melakukan Revisi Perubahan Anggaran SKPD;
- (4) SKPD yang menjadi tugas dan tanggung jawab Seksi Anggaran II, akan ditetapkan lebih lanjut oleh bupati.

Seksi Anggaran III, mempunyai tugas :

- (1) Menyusun Rancangan APBD dan Rancangan Perubahan APBD;
- (2) Mengesahkan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) SKPD/DPA-SKPD;
- (3) Melakukan Revisi Perubahan Anggaran SKPD;
- (4) SKPD yang menjadi tugas dan tanggung jawab Seksi Anggaran II, akan ditetapkan lebih lanjut oleh Bupati.

e) Bidang Perbendaharaan

Bidang Perbendaharaan mempunyai tugas:

- (1) Mengkoordinasikan, mengarahkan, dan membina penyelenggaraan penatausahaan keuangan daerah;
- (2) Menyiapkan SPD (Surat Penyediaan Dana), menyiapkan SP2D (Surat Perintah Pencairan Dana);
- (3) Memeriksa dan meneliti berkas SPM (Surat Perintah Membayar) beserta kelengkapannya yang disampaikan oleh SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah) serta pembina penatausahaan keuangan SKPD;
- (4) Menerima, menyimpan, dan membayar uang daerah sebagai fungsi kas daerah;
- (5) Menyiapkan anggaran kas, menyusun laporan arus kas serta memantau pelaksanaan APBD;
- (6) Melaksanakan tugas-tugas lainnya selaku kuasa BUD (Bendahara Umum Daerah);
- (7) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diserahkan oleh kepala DPPKAD kepadanya;
- (8) Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada kepala DPPKAD secara periodik.

Bidang Perbendaharaan mempunyai fungsi:

- (1) Mengkoordinasikan serta membina ketatausahaan keuangan daerah, baik dari sisi penerimaan kas, pengeluaran kas maupun pembiayaan daerah;
- (2) Menguji kebenaran penagihan SPM dari setiap SKPD, menyiapkan SPD dan SP2D serta menyiapkan anggaran kas;
- (3) Menunjuk bank operasional untuk melakukan penerimaan dan pembayaran kas sebagai salah satu fungsi kas daerah;
- (4) Memantau pelaksanaan penerimaan dan pengeluaran APBD oleh Bank dan/atau lembaga keuangan lainnya yang ditunjuk;
- (5) Mengusahakan dan mengatur dana yang diperlukan dalam pelaksanaan APBD;
- (6) Melaksanakan penempatan uang daerah dan mengelola/menatausahakan investasi daerah;
- (7) Melakukan pembayaran berdasarkan permintaan pejabat pengguna anggaran atas beban rekening kas umum daerah;
- (8) Melaksanakan pemberian pinjaman atas nama pemerintah daerah;
- (9) Melakukan pengelolaan utang dan piutang daerah serta melakukan penagihan piutang daerah;
- (10) Melaksanakan fungsi selaku kuasa BUD.

Seksi Penatausahaan dan Penerimaan Kas daerah, mempunyai tugas pokok dan fungsi :

- (1) Menerima dan menyimpan uang daerah;
- (2) Membina ketatausahaan daerah dari sisi penerimaan kas;
- (3) Menatausahakan permintaan penerbitan Surat Penyediaan Dana (SPD) dan Surat Perintah Pencairan dana (SP2D) melalui register penerimaan dan pengeluaran SPD dan SP2D;
- (4) Melaksanakan tugas-tugas yang diserahkan atasan.

Seksi Pengeluaran Kas daerah, mempunyai tugas pokok dan fungsi

- (1) Menguji kebenaran penagihan Surat Perintah Membayar (SPM) beserta lampirannya dari Pengguna Anggaran/Kuasa Pengguna Anggaran;
- (2) Melakukan pembayaran berdasarkan permintaan pejabat Pengguna Anggaran/Kuasa Pengguna Anggaran atas beban rekening kas umum daerah melalui bank operasional yang ditunjuk;
- (3) Mengusahakan dan mengatur dana yang diperlukan dalam pelaksanaan APBD;
- (4) Melaksanakan penempatan uang daerah dan mengelola / menatausahakan investasi daerah;
- (5) Melaksanakan pemberian pinjaman atas nama pemerintah daerah;
- (6) Melakukan pengelolaan utang dan piutang daerah serta melakukan penagihan piutang daerah;

(7) Melaksanakan tugas-tugas yang diserahkan atasan.

Seksi pelaporan, mempunyai tugas pokok dan fungsi:

- (1) Menyiapkan anggaran kas;
- (2) Menyusun laporan arus kas;
- (3) Memantau pelaksanaan penerimaan dan pengeluaran APBD oleh bank dan atau lembaga keuangan lainnya yang ditunjuk;
- (4) Menyimpan seluruh bukti asli kepemilikan kekayaan daerah;
- (5) Menatausahakan/melaksanakan penomoran SPD dan SP2D;
- (6) Melaksanakan tugas-tugas yang diserahkan atasan.

f) Bidang Akuntansi, Investasi dan Aset Daerah

Bidang Akuntansi, Investasi dan Aset Daerah, mempunyai tugas:

- (1) Mengkoordinasikan, mengarahkan dan membina penyelenggaraan
- (2) pencatatan/pembukuan dan pelaporan target/ketetapan, realisasi penerimaan dan pengeluaran APBD;
- (3) Melaksanakan pencatatan akuntansi atas semua transaksi APBD, menyusun laporan keuangan pemerintah daerah serta menyusun laporan semester;
- (4) Mengkoordinasikan, mengarahkan dan membina penyelenggaraan inventarisasi/pengolahan data barang barang milik daerah/aset daerah sebagai bahan informasi untuk menyusun neraca barang milik daerah;

- (5) Mengkoordinasikan, mengarahkan dan membina serta mengelola investasi daerah;
- (6) Melaksanakan tugas–tugas lain yang diserahkan oleh Kepala Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah kepadanya;
- (7) Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah.

Bidang Akuntansi, Investasi dan Aset Daerah, mempunyai fungsi:

- (1) Melaksanakan pencatatan akuntansi atas semua transaksi APBD, menyusun laporan keuangan pemerintah daerah serta menyusun laporan semesteran;
- (2) Melaksanakan pencatatan barang milik daerah (aset daerah) melalui proses akuntansi sesuai dengan Standard Akuntansi Pemerintahan, serta membuat neraca daerah sebagai bidang dari laporan keuangan pemerintah daerah;
- (3) Melakukan pencatatan dan pengelolaan inventasi daerah.

Seksi Pembukuan, Penerimaan dan Pengeluaran, mempunyai tugas pokok dan fungsi :

- (1) Melakukan pencatatan akuntansi terhadap semua transaksi APBD, baik penerimaan, pengeluaran dan pembiayaan secara struktural dan sistematis sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP);

- (2) Mengidentifikasi, mencatat/membukukan surat ketetapan pajak/retribusi daerah serta bagi hasil pajak yang diterima dari Sub Bidang Pendapatan;
- (3) Mengidentifikasi, mencatat/membukukan realisasi dan tunggakan penerimaan daerah dalam kartu wajib pajak/retribusi daerah termasuk dana yang bersumber dari bagi hasil pajak secara periodik;
- (4) Menyusun laporan keuangan dan membuat laporan semesteran;
- (5) Mengarsipkan seluruh dokumen yang telah dicatat/dibukukan dengan memberi nomor file.

Seksi Pengelolaan Investasi Daerah, mempunyai tugas pokok dan fungsi

- (1) Mencatat, membukukan dan mengelola investasi daerah melalui APBD baik kepada lembaga BUMD, swasta, koperasi atau masyarakat secara sistematis dan periodik;
- (2) Mengevaluasi faktor internal dan eksternal pengembangan investasi di daerah melalui Rekening Dana Investasi (RDI);
- (3) Merumuskan strategi peningkatan investasi daerah.

Seksi Pengelolaan Barang Milik Daerah, mempunyai tugas pokok dan fungsi:

- (1) Menghimpun, mengidentifikasi data-data nominal barang-barang milik daerah/kekayaan daerah sebagai bahan informasi pencatatan pemerintah daerah sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP);
- (2) Mencatat dan membukukan segenap tindakan pengurusan administrasi yang mengakibatkan bertambahnya dan atau berkurangnya kekayaan/barang milik daerah setiap tahun anggaran dengan berpedoman pada Standar Akuntansi Pemerintah (SAP);
- (3) Melakukan pengukuran, penganalisaan, penyiapan, penginterpretasian serta menyusun neraca barang/kekayaan daerah secara kronologis, sistematis, akuntabel dan periodik.

g) Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD)

Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah di Kecamatan, mempunyai tugas pokok dan fungsi:

- (1) Menggali dan mendata setiap adanya objek pajak yang baru baik PBB maupun pajak daerah :
 - (a) Melaporkan ke Kepala DPPKAD data objek dan pajak daerah;
 - (b) Melaporkan ke Kepala DPPKAD data objek dan pajak PBB yang selanjutnya diteruskan KP.PBB Kayuagung.

(2) Sebagai koordinator penyampaian Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang (SPPT) PBB :

- (a) Bersama-sama dengan camat setempat menerima SPPT PBB dari DPPKAD;
- (b) Membuat berita acara serah terima SPPT PBB antara Kepala DPPKAD dengan Camat dan UPTD;
- (c) Menyerahkan SPPT PBB ke Kades/Lurah di wilayah kecamatan masing-masing;
- (d) Membuat berita acara serah terima SPPT PBB oleh Kades/Lurah kepada wajib pajak;
- (e) Memonitor pelaksanaan penyampaian SPPT PBB oleh Kades/Lurah kepada wajib pajak;
- (f) Menerima kembali potongan SPPT PBB yang sudah ditandatangani wajib pajak dari Kades/Lurah di wilayah kecamatan masing-masing;
- (g) Melaporkan dan mengembalikan potongan SPPT PBB tersebut ke DPPKAD yang selanjutnya akan disampaikan ke KP. PBB. Sekayu;
- (h) Meneruskan usul keberatan dari wajib pajak ke DPPKAD atau langsung ke KP. PBB Sekayu.

- (3) Sebagai koordinator pemungutan PBB dan PAD :
- (a) Meminta laporan realisasi penerimaan dari Kades/Lurah di wilayah kecamatan masing-masing;
 - (b) Melakukan penagihan PBB dan PAD sesuai dengan SKPD yang telah ditetapkan;
 - (c) Menyetorkan hasil penerimaan ke bank yang ditunjuk atau melalui bendaharawan khusus penerima DPPKAD;
 - (d) Membuat laporan realisasi penerimaan PBB dan PAD dengan dilampiri bukti setor yang telah dilegalisir bank, disampaikan ke
 - (e) Kepala DPPKAD Cq. Bidang Akuntansi, Investasi dan Aset Daerah;
 - (f) Melakukan inventarisasi semua aset daerah yang berada di kecamatan masing-masing dan menyampaikannya ke Kepala Dinas;
 - (g) Melakukan pengecekan di lapangan mengenai keberadaan aset tersebut;
 - (h) Membuat laporan berkala kepada Kepala Dinas melalui Camat.

4.1.5 Jumlah Pegawai

Pegawai DPPKAD Kab. OKI berjumlah 129 orang Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah pegawai DPPKAD Kab. Ogan Komering Ilir pada yang dibuat dalam

bentuk tabel adalah sebagai berikut :

Tabel -4
Jumlah Pegawai
BPKAD Kabupaten Ogan Komering Ilir
Tahun 2019

No.	Nama Jabatan	Jumlah Pegawai
1	Kepala Dinas	1
2	Sekretaris	1
3	Kepala bidang pendapatan	1
4	Kepala bidang Anggaran	1
5	Kepala bidang Pembendaharaan	1
6	Kepala Sub. Bagian umum, perlengkapan dan kepegawaian	1
7	Kepala Sub. Kepala Sub. Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD)	1
8	Kepala Sub. SEKSI. PENDAFTARAN & PENDATAA	1
9	Kepala Seksi ANGGARAN I	1
10	Kepala Seksi	1
11	Kepala Seksi	1
12	Kepala Seksi	1
13	Kepala Seksi	1
14	Kepala Seksi	1
15	Kepala Seksi	1
16	Kepala Seksi	1
17	Kepala Seksi	1
18	Staf	61
19	Honorar	58
	Jumlah	129

Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir

4.2 Hasil penelitian

4.2.1 Profil Responden

Responden dalam penelitian ini adalah Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir yang berjumlah karyawannya 56 orang yang

ditemui oleh penulis pada saat penelitian berlangsung. Terdapat karakteristik responden yang dimasukkan dalam penelitian, yaitu berdasarkan usia, tingkat pendidikan, masa kerja, dan jenis kelamin.

4.2.1.2 Usia

Pada tabel berikut ini menunjukkan pengelompokan responden berdasarkan jenis kelamin :

Tabel -5
Karakteristik Responden berdasarkan Usia

Kelompok umur	Responden	
	Jumlah	%
20 ≤ 30 tahun	27	48
31 ≤ 40 tahun	23	41
41 ≤ 49 tahun	6	11
≥50 tahun	0	0
Jumlah	56	100 %

Sumber : Data Primer (Kuesioner), diolah 2020

Dari tabel di atas yang berdasarkan usia, responden yang berumur antara 20-30 tahun merupakan yang paling banyak, yaitu 27 orang atau 48% dan yang paling sedikit berumur 41-49 yaitu 6 orang atau 11%.

4.2.1.2 Tingkat Pendidikan

Pada tabel berikut ini menunjukkan pengelompokan responden berdasarkan pada tingkat pendidikan :

Tabel -6
Karakteristik Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan

Kelompok Pendidikan	Responden	
	Jumlah	%
SMA	35	62
Diploma	6	27
Sarjana	15	11
Jumlah	56	100

Sumber : Data Primer (Kuesioner), diolah 2020

Dari tabel di atas dapat kita ketahui bahwa berdasarkan tingkat pendidikan SMA merupakan reponden paling banyak yaitu 35 orang atau 62%, sedangkan yang paling rendah adalah pada tingkat pendidikan diploma yaitu sebanyak 6 responden.

4.2.1.3 Masa Kerja

Pada tabel berikut ini menunjukkan pengelompokan responden berdasarkan pada masa kerja :

Tabel -7
Karakteristik Responden berdasarkan Masa Kerja

Lama Bekerja	Responden	
	Jumlah	%
≤5 tahun	37	66
6≤10 tahun	12	22
10≤15 tahun	7	12
≤ 16 tahun	0	0
Jumlah	56	100

Sumber : Data Primer (Kuesioner), diolah 2020

Berdasarkan tabel di atas menjelaskan bahwa masa kerja kurang dari 5 tahun merupakan masa kerja responden terbanyak yaitu 37 responden atau 66%, sedangkan yang paling rendah adalah masa kerja 10-15 tahun yaitu 7 responden atau 12%.

4.2.1.4 Jenis Kelamin

Pada tabel berikut ini menunjukkan pengelompokan responden berdasarkan pada jenis kelamin :

Tabel -8
Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Responden	
	Jumlah	%
Laki-laki	16	20
Perempuan	40	80
Jumlah	56	100

Sumber : Data Primer (Kuesioner), diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.4 diatas adalah sebanyak 16 responden atau 20% merupakan responden laki-laki dan 40 responden atau 80% merupakan responden perempuan. Dari perhitungan responden diatas dapatlah kita katakan karyawan dari kantor BPKAD di dominasi oleh karyawan perempuan

Rekapitulasi Jawaban Responden

a. Variabel Lingkungan Kerja Fisik (X_1)

1. Tersedia kamar kecil di tempat kerja

Pernyataan	Rasponden	
	Frekuensi	%
Sangat Setuju	14	25
Setuju	22	39
Kurang Setuju	12	21
Tidak Setuju	6	11
Sangat Tidak Setuju	2	4
Jumlah	56	100

Data Primer yang diolah

Hasil responden yang dilakukan oleh kantor BPKAD kecamatan kayuagung kabupaten ogan komering ilir propinsi sumatera selatan adalah sebanyak 14 responden atau 25% menyatakan sangat setuju dan 22 responden atau 39% menyatakan setuju serta sisanya menyatakan kurang setuju yaitu sebesar 12% atau 21%. Dari perhitungan responden diatas dapatlah kita katakan bahwa variabel ini sangat baik.

2. *Letak kamar kecil dekat dengan ruang kerja*

Pernyataan	Rasponden	
	Frekuensi	%
Sangat Setuju	13	23
Setuju	35	62
Kurang Setuju	2	4
Tidak Setuju	6	11
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	56	100

Data Primer yang diolah

Hasil responden yang dilakukan oleh kantor BPKAD kecamatan kayuagung kabupaten ogan komering ilir propinsi sumatera selatan adalah sebanyak 13 responden atau 23% menyatakan sangat setuju dan 35 responden 62% menyatakan setuju serta sisanya menyatakan kurang setuju. Dari perhitungan responden diatas dapatlah kita katakan bahwa Dari perhitungan responden diatas dapatlah kita katakan bahwa variabel ini sangat baik.

3. *Keadaan kamar kecil selalu bersih*

Pernyataan	Rasponden	
	Frekuensi	%
Sangat Setuju	33	59
Setuju	13	23
Kurang Setuju	8	14
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	56	100

Data Primer yang diolah

Hasil responden yang dilakukan oleh kantor BPKAD kecamatan kayuagung kabupaten ogan komering ilir propinsi sumatera selatan adalah sebanyak 33 responden atau 59% menyatakan sangat setuju dan 13 responden atau 23% menyatakan setuju serta sisanya menyatakan kurang setuju dan tidak setuju. Dari perhitungan responden diatas dapatlah kita katakan bahwa variabel ini sangat baik.

4. Kondisi tempat kerja nyaman

Pernyataan	Rasponden	
	Frekuensi	%
Sangat Setuju	29	52
Setuju	27	48
Kurang Setuju	6	10
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	56	100

Data Primer yang diolah

Hasil responden yang dilakukan oleh kantor BPKAD kecamatan kayuagung kabupaten ogan komering ilir propinsi sumatera selatan adalah sebanyak 29 responden atau 52% menyatakan sangat setuju dan 27 responden atau 48 % menyatakan setuju serta sisanya menyatakan kurang setuju dan tidak setuju. Dari perhitungan responden diatas dapatlah kita katakan bahwa variabel ini sangat baik.

5. Ruang kerja tenang, jauh dari kebisingan

Pernyataan	Rasponden	
	Frekuensi	%
Sangat Setuju	31	55
Setuju	15	27
Kurang Setuju	8	14
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	56	100

Hasil responden yang dilakukan oleh kantor BPKAD kecamatan kayuagung kabupaten ogan komering ilir propinsi sumatera selatan adalah sebanyak 31 responden atau 55% menyatakan sangat setuju dan 15 responden atau 27% menyatakan setuju serta sisanya menyatakan kurang setuju yaitu sebesar 8% atau 14%.

6. Terdapat sumber cahaya yang cukup

Pernyataan	Rasponden	
	Frekuensi	%
Sangat Setuju	30	54
Setuju	16	28
Kurang Setuju	8	14
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	56	100

Hasil responden yang dilakukan oleh kantor BPKAD kecamatan kayuagung kabupaten ogan komering ilir propinsi sumatera selatan adalah sebanyak 30 responden atau 54% menyatakan sangat setuju dan 16 responden atau 28% menyatakan setuju serta sisanya menyatakan kurang setuju yaitu sebesar 8% atau 14%. Dari perhitungan responden diatas dapatlah kita katakan bahwa variabel ini sangat baik.

7. *Penerangan ruang kerja cukup*

Pernyataan	Rasponden	
	Frekuensi	%
Sangat Setuju	35	62
Setuju	17	31
Kurang Setuju	4	7
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	56	100

Hasil responden yang dilakukan oleh kantor BPKAD kecamatan kayuagung kabupaten ogan komering ilir propinsi sumatera selatan adalah sebanyak 35 responden atau 62% menyatakan sangat setuju dan 17 responden atau 31% menyatakan setuju . Dari perhitungan responden diatas dapatlah kita katakan bahwa variabel ini sangat baik.

8. *Udara di ruang kerja selalu berganti*

Pernyataan	Rasponden	
	Frekuensi	%
Sangat Setuju	32	57
Setuju	13	23
Kurang Setuju	9	16
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	56	100

Hasil responden yang dilakukan oleh kantor BPKAD kecamatan kayugung kabupaten ogan komering ilir propinsi sumatera selatan adalah sebanyak 32 responden atau 57% menyatakan sangat setuju dan 13 responden atau 23% menyatakan setuju serta sisanya menyatakan kurang setuju yaitu sebesar 9 atau 16%. Dari perhitungan responden diatas dapatlah kita katakan bahwa variabel ini sangat baik.

9. *Terdapat tempat sirkulasi udara*

Pernyataan	Rasponden	
	Frekuensi	%
Sangat Setuju	17	30
Setuju	25	45
Kurang Setuju	12	21
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	56	100

Hasil responden yang dilakukan oleh kantor BPKAD kecamatan kayuagung kabupaten ogan komering ilir propinsi sumatera selatan adalah sebanyak 17 responden atau 30% menyatakan sangat setuju dan 25 responden atau 45% menyatakan setuju serta sisanya menyatakan kurang setuju yaitu sebanyak 12 atau 21%. Dari perhitungan responden diatas dapatlah kita katakan bahwa variabel ini sangat baik.

10. Udara di ruang kerja selalu bersih/segar

Pernyataan	Rasponden	
	Frekuensi	%
Sangat Setuju	13	23
Setuju	35	62
Kurang Setuju	2	4
Tidak Setuju	6	11
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	56	100

Hasil responden yang dilakukan oleh kantor BPKAD kecamatan kayuagung kabupaten ogan komering ilir propinsi sumatera selatan adalah sebanyak 13 responden atau 23% menyatakan sangat setuju dan 35 responden atau 62% menyatakan setuju serta sisanya menyatakan kurang setuju yaitu sebanyak 12 responden atau 21%. Dari perhitungan responden diatas dapatlah kita katakan bahwa variabel ini sangat baik.

b. Variabel Lingkungan Kerja Non Fisik (X_2)

1. Komunikasi antara atasan dan bawahan terjalin dengan baik

Pernyataan	Rasponden	
	Frekuensi	%
Sangat Setuju	19	34
Setuju	17	30
Kurang Setuju	19	34
Tidak Setuju	1	2
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	56	100

Data Primer yang diolah

Hasil responden yang dilakukan oleh kantor BPKAD kecamatan kayuagung kabupaten ogan komering ilir propinsi sumatera selatan adalah sebanyak 19 responden atau 34% menyatakan sangat setuju dan 17 responden atau 30% menyatakan setuju serta sisanya menyatakan kurang setuju yaitu sebesar 19 responden atau 34%. Dari perhitungan responden diatas dapatlah kita katakan bahwa variabel ini sangat baik.

2. Komunikasi karyawan satu divisi terjalin baik

Pernyataan	Rasponden	
	Frekuensi	%
Sangat Setuju	18	32
Setuju	32	57
Kurang Setuju	5	9
Tidak Setuju	1	2
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	56	100

Hasil responden yang dilakukan oleh kantor BPKAD kecamatan kayuagung kabupaten ogan komering ilir propinsi sumatera selatan adalah sebanyak 18 responden atau 32% menyatakan sangat setuju dan 32 responden 57% menyatakan setuju serta sisanya menyatakan kurang setuju. Dari perhitungan responden diatas dapatlah kita katakan bahwa Dari perhitungan responden diatas dapatlah kita katakan bahwa variabel ini sangat baik.

3. Komunikasi karyawan antar divisi terjalin baik

Pernyataan	Rasponden	
	Frekuensi	%
Sangat Setuju	30	53
Setuju	16	28
Kurang Setuju	8	15
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	56	100

Data Primer yang diolah

Hasil responden yang dilakukan oleh kantor BPKAD kecamatan kayuagung kabupaten ogan komering ilir propinsi sumatera selatan adalah sebanyak 30 responden atau 23% menyatakan sangat setuju dan 16 responden atau 28 % menyatakan setuju serta sisanya menyatakan kurang setuju dan tidak setuju. Dari perhitungan responden diatas dapatlah kita katakan bahwa variabel ini sangat baik.

4. Pendelegasian tugas dapat diterima dengan jelas

Pernyataan	Rasponden	
	Frekuensi	%
Sangat Setuju	16	28
Setuju	32	57
Kurang Setuju	7	13
Tidak Setuju	1	2
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	56	100

Data Primer yang diolah

Hasil responden yang dilakukan oleh kantor BPKAD kecamatan kayuagung kabupaten ogan komering ilir propinsi sumatera selatan adalah sebanyak 16 responden atau 28% menyatakan sangat setuju dan 32 responden atau 57% menyatakan setuju serta sisanya menyatakan kurang setuju dan tidak setuju. Dari perhitungan responden diatas dapatlah kita katakan bahwa variabel ini sangat baik.

5. Atasan peduli dengan beban tugas karyawan

Pernyataan	Rasponden	
	Frekuensi	%
Sangat Setuju	11	22
Setuju	28	56
Kurang Setuju	6	12
Tidak Setuju	1	8
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	56	100

Hasil responden yang dilakukan oleh kantor BPKAD kecamatan kayuagung kabupaten ogan komering ilir propinsi sumatera selatan adalah sebanyak 11 responden atau 22% menyatakan sangat setuju dan 28 responden atau 56% menyatakan setuju serta sisanya menyatakan kurang setuju yaitu sebanyak 6 responden atau 21%. Dari perhitungan responden diatas dapatlah kita katakan bahwa variabel ini sangat baik.

c. Variabel Kualitas Pelayanan (Y)

1. Mampu mengerjakan tugas sesuai target yang diinginkan

Pernyataan	Rasponden	
	Frekuensi	%
Sangat Setuju	25	45
Setuju	15	44
Kurang Setuju	5	9
Tidak Setuju	1	2
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	56	100

Data Primer yang diolah

Hasil responden yang dilakukan oleh kantor BPKAD kecamatan kayuagung kabupaten ogan komering ilir propinsi sumatera selatan adalah adalah sebanyak 25 responden atau 45% menyatakan sangat setuju dan 15 responden atau 44% menyatakan setuju serta sisanya menyatakan kurang setuju dan tidak setuju Dari perhitungan responden diatas dapatlah kita katakan bahwa variabel ini sangat baik.

2. Hasil kerja sudah sesuai dengan diharapkan

Pernyataan	Rasponden	
	Frekuensi	%
Sangat Setuju	37	66
Setuju	11	20
Kurang Setuju	7	12
Tidak Setuju	1	2
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	56	100

Data Primer yang diolah

Hasil responden yang dilakukan oleh kantor BPKAD kecamatan kayuagung kabupaten ogan komering ilir propinsi sumatera selatan adalah sebanyak 37 responden atau % menyatakan sangat setuju dan 11 responden atau % menyatakan setuju serta sisanya menyatakan kurang setuju dan tidak setuju. Dari perhitungan responden diatas dapatlah kita katakan bahwa variabel ini sangat baik.

3. Produksi yang dihasilkan telah memenuhi sasaran mutu yang telah ditetapkan

Pernyataan	Rasponden	
	Frekuensi	%
Sangat Setuju	35	61
Setuju	15	27
Kurang Setuju	5	10
Tidak Setuju	1	2
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	56	100

Data Primer yang diolah

Hasil responden yang dilakukan oleh kantor BPKAD kecamatan kayuagung kabupaten ogan komering ilir propinsi sumatera selatan adalah sebanyak 35 responden atau 62 % menyatakan sangat setuju dan 15 responden atau 27 % menyatakan setuju serta sisanya menyatakan kurang setuju dan tidak setuju. Dari perhitungan responden diatas dapatlah kita katakan bahwa variabel ini sangat baik.

4. *Adanya kesesuaian antara target dengan realisasi pekerjaan*

Pernyataan	Rasponden	
	Frekuensi	%
Sangat Setuju	28	50
Setuju	15	27
Kurang Setuju	3	6
Tidak Setuju	4	7
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	56	100

Data Primer yang diolah

Hasil responden yang dilakukan oleh kantor BPKAD kecamatan kayuagung kabupaten ogan komering ilir propinsi sumatera selatan adalah sebanyak 28 responden atau 50% menyatakan sangat setuju dan 15 responden atau 27 % menyatakan setuju serta sisanya menyatakan kurang setuju dan tidak setuju. Dari perhitungan responden diatas dapatlah kita katakan bahwa variabel ini sangat baik.

4.2.2 Uji Statistik/Analisis Data

4.2.2.1. Uji Instrumen

- Validasi Data

Menurut Sugiyono (2018:445), instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Teknik yang digunakan untuk mengukur validitas bulir pertanyaan kuisiner adalah *correlasion product moment* dari Karl Pearson (*Validitas isi / content validity*) dengan cara mengkorelasikan masing-masing item pertanyaan kuesioner dan totalnya , selanjutnya membandingkan *r* tabel dan *r* hitung. Pengujian validitas dari penelitian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi software SPSS Ver 22,0, jika total (*corrected item total corelation*) = 0,30 jadi apabila *r* positif > 0,30 *maka item valid, sedangkan r negative* < 0,3 tidak valid

Validasi data variabel bebas Lingkungan Kerja Fisik (X₁) , Lingkungan Kerja Non Fisik(X₂) dan Produktivitas Tenaga Kerja (Y)

Tabel -9
Hasil Uji Validitas

Variabel	Butir Pertanyaan	Corrected item total correlation	Status
Lingkungan Fisik (X ₁)	X1.1	0,461	Valid
	X1.2	0,525	Valid
	X1.3	0,500	Valid
	X1.4	0,488	Valid
	X1.5	0,559	Valid
	X1.6	0,441	Valid
	X1.7	0,519	Valid
	X1.8	0,566	Valid
	X1.9	0,475	Valid
	X1.10	0,441	Valid
Lingkungan Non Fisik	X2.1	0,585	Valid
	X2.2	0,475	Valid

(X ₂)	X2.3	0,441	Valid
	X2.4	0,519	Valid
	X2.5	0,566	Valid
Produktivitas Tenaga Kerja (Y)	Y1	0,419	Valid
	Y2	0,602	Valid
	Y3	0,672	Valid
	Y4	0,668	Valid
	Y5	0,739	Valid

Sumber : Data diolah 2018

Pada tabel 4.20 yang menunjukkan validasi data penelitian pada variabel bebas dan terikat dapat hasil sebagai berikut :

- Pada variabel produk (X₁) bahwa seluruh item dari (10 butir) dinyatakan valid karena *Corrected item total correlation* menunjukkan lebih besar dari $> 0,30$
- Pada variabel harga (X₂) bahwa seluruh item dari (5 butir) dinyatakan valid karena *Corrected item total correlation* menunjukkan lebih besar dari $> 0,30$
- Sedangkan pada variabel Keputusan pembeli (Y) bahwa seluruh item dari (4 butir) dinyatakan valid karena *Corrected item total correlation* menunjukkan lebih besar dari $> 0,30$

- Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur tingkat konsistensi antara hasil pengamatan dengan instrumen atau alat ukur yang digunakan pada waktu yang berbeda. *Ghozali* dalam *situmorang (2018: 112)* menyatakan teknik yang digunakan untuk mengukur reliabilitas pengamatan adalah Cronbach Alpha dengan cara membandingkan nilai alpha dengan standarnya, dengan ketentuan :

1. Cronbach Alpha > 0,6 maka instrumen pengamatan dinyatakan reliabel

2. Cronbach Alpha < 0,6 maka instrumen pengamatan tidak reliabel

2. Reliabilitas variabel bebas lingkungan fisik (X₁) , lingkungan non fisik (X₂) dan Produktivitas kerja (Y)

Tabel -10
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Butir Pertanyaan	Corrected item total correlation	Status
Lingkungan Fisik (X ₁)	X1.1	0,461	Valid
	X1.2	0,525	Valid
	X1.3	0,500	Valid
	X1.4	0,488	Valid
	X1.5	0,559	Valid
	X1.6	0,441	Valid
	X1.7	0,519	Valid
	X1.8	0,566	Valid
	X1.9	0,475	Valid
	X1.10	0,441	Valid
Lingkungan Non Fisik (X ₂)	X2.1	0,585	Valid
	X2.2	0,475	Valid
	X2.3	0,441	Valid
	X2.4	0,519	Valid
	X2.5	0,566	Valid
Produktivitas Tenaga Kerja (Y)	Y1	0,419	Valid
	Y2	0,602	Valid
	Y3	0,672	Valid
	Y4	0,668	Valid
	Y5	0,739	Valid

Sumber : Data diolah 2020

- Reliabilitas variabel lingkungan fisik(X_1)

Hasil perhitungan nilai reliabilitas Cronbach Alpa untuk variabel lingkungan fisik dengan bantuan SPSS 22,0 adalah **sebesar 0,566**. Artinya dari 10 item pernyataan yang dijadikan sebagai indikator pada variabel lingkungan fisik (X_1) sudah reliabel.

- Reliabilitas variabel lingkungan non fisik (X_2)

Hasil perhitungan nilai reliabilitas Cronbach Alpa untuk variabel lingkungan non fisik dengan bantuan SPSS 22,0 adalah **sebesar 0,585**. Artinya dari 5 item pernyataan yang dijadikan sebagai indikator pada variabel lingkungan non fisik (X_2) sudah reliabel.

- Reabilitas (Y)

Hasil perhitungan nilai reliabilitas Cronbach Alpa untuk variabel produktivitaas kerja dengan bantuan SPSS 22,0 adalah **sebesar 0,739**. Artinya dari 5 item pernyataan yang dijadikan sebagai indikator pada variabel Keputusan pembeli (Y) sudah reliabel. Hasil uji reabilitas secara lebih terperinci dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel -11
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach (α)	Status
Lingkungan Fisik	0,566	Reliabilitas
Lingkungan Non Fisik	0,585	Reliabilitas
Produktivitas Tenaga Kerja	0,739	Reliabilitas

4.2.2.2. Analisis Deskriptif Statistik

a. Koefisien Diterminasi

Tabel -12
Ringkasan Model

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,722 ^a	,749	,078	3,57823

a. Predictors: (Constant), lingkungan fisik, lingkungan non fisik

Sumber : hasil olah data SPSS V 22,0

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol atau satu. Nilai $R^2 =$ yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

- a. R dalam analisis regresi berganda menunjukkan korelasi yaitu antara dua variabel independent terhadap satu variabel dependent. Angka R didapat 0, artinya korelasi antara variabel kualitas lingkungan fisik dan lingkungan non fisik sebesar 0,722 hal ini berarti terjadi hubungan yang kuat karena nilainya mendekati 1.
- b. R Square (R^2) yaitu menunjukkan nilai koefisien determinasi. Angka ini akan di ubah ke bentuk persen yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel dependent. Nilai R^2 sebesar 0,749 artinya sumbangan kualitas produk dan harga terhadap produktivitas kerjai sebesar 74,9 % sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

b. Uji Rgresi Berganda

Data yang diperoleh dari responden dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan model regresi linier berganda dengan tujuan dengan tujuan untuk mengetahui besarnya kontribusi dari variabel-variabel bebas (indeendent) dalam penelitian ini yaitu lingkungan fisik (X_1) dan lungkungan non fisik (X_2) untuk memprediksi variabel produktivitas tenaga kerja (Y) sebagai variabel terikat (dependent), sehingga dapat dijelaskan pula mengenai variabel bebas yang paling berpengaruh terhadap variabel terikat nya. Pengelolaan data dilakukan dengan menggunakan program SPSS 22,0 dengan hasil sebagaimana terlihat pada tabel berikut

Tabel -13
Koefisien Regresi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12,866	3,932		6,668	,000
Ling.Fisik	,259	,277	,154	5,598	,000
Ling. Non Fisik	,234	,252	,050	2,248	,001

a. Dependent Variable: Produktivitas Tenaga Kerja

Sumber : hasil olah data SPSS V 22,0

Tabel 4.23 dapat dijelaskan sebagai berikut :

Kolom B menunjukkan nilai-nilai koefisien regresi untuk konstanta dan masing-masing variabel bebas (X_1 dan X_2) kolom (std. Error) menunjukkan nilai kesalahan baku untuk parameter kefisien regresi ,kolom (beta) menunjukkan besarnya

koefisien regresi yang di bakukan atau menunjukkan koefisien jalur , kolom (t)
menunjukkan nilai t-hitung untuk masing-masing parameter koefisien kolom (sig)
menunjukkan besarnya peluang kesalahan yang terjadi.

$$Y' = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

$$Y' = 12,866 + 0,259 X_1 + 0,234 X_2$$

Dimana :

Y' = Produktivitas Kerja

X_1 = Lingkungan Fisik

X_2 = Lingkungan Non Fisik

a = Konstanta

$b_1 b_2$ = koefisien regresi

Memperhatikan persamaan regresi linier berganda tersebut, diketahui nilai koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas yang menunjukkan besarnya nilai yang disumbangkan oleh masing-masing variabel bebas terhadap variabel tidak bebasnya dengan asumsi variabel bebas lainnya dianggap konstan. Nilai koefisien yang mempunyai tanda positif berarti jika variabel bebas meningkat atau ditingkatkan, maka akan mendorong meningkatnya nilai dari variabel tidak bebas, demikian pula sebaliknya.

Penjelasan secara rinci dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

- a. Angka konstanta dari unstandardized coefficient yang dalam penelitian ini sebesar 12,866 angka ini berupa angka konstanta yang mempunyai arti : jika variabel kualitas lingkungan fisik dan lingkungan non fisik 0, maka jumlah produktivitas kerja sebesar 12,866%

- b. Angka koefisien regresi X_1 sebesar 0,259. Angka tersebut mempunyai arti bahwa setiap penambahan 1% lingkungan fisik maka produktivitas kerja akan meningkat sebesar 0,259%
- c. Angka koefisien regresi X_2 sebesar 0,234. Angka tersebut mempunyai arti bahwa setiap penambahan 1% lingkungan non fisik, maka produktivitas kerja akan meningkat sebesar 0,234%

C. Uji secara individu (Uji t)

Uji t menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel bebas yang terdiri dari kualitas lingkungan fisik (X_1) dan lingkungan non fisik (X_2) mempunyai pengaruh yang signifikan secara individu (parsial) terhadap produktivitas kerja (Y). Dalam hal ini untuk mengetahui apakah secara parsial variabel lingkungan fisik dan lingkungan non fisik berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap produktivitas kerja. Pengujian menggunakan tingkat signifikan 0,05.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	12,866	3,932		6,668	,000
1 Lingkungan Fisik	,259	,277	,154	5,598	,000
Lingkungan Non Fisik	,234	,252	,050	2,248	,001

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

Sumber : hasil olah data SPSS V

1. Pengujian variabel lingkungan fisik (b1) dengan hipotesis :

H0 = koefisien regresi (lingkungan fisik) secara parsial tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja.

H1 = koefisien regresi (lingkungan non fisik) secara parsial berpengaruh terhadap produktivitas. Berdasarkan hasil dari output t hitung diperoleh sebesar 5,588. Untuk mencari t tabel pada signifikan 0,05 dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$ atau $56-2-1 = 53$ maka diperoleh nilai untuk t tabel sebesar 1,984. Karena t hitung(5,588) > t tabel (1,984), maka H1 ditolak, H0 diterima, artinya bahwa lingkungan fisik dan lingkungan non fisik secara parsial berpengaruh terhadap produktivitas kerja.

2. Pengujian variabel lingkungan non fisik (b2) dengan hipotesis :

H0 = koefisien regresi (lingkungan fisik) secara parsial tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja.

H1 = koefien regresi (lingkungan non fisik) secara parsial berpengaruh terhadap produktivitas kerja.

Berdasarkan hasil dari output t hitung diperoleh sebesar 3,248. Untuk mencari t tabel pada signifikan 0,05 dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$ atau $56-2-1=53$ maka diperoleh nilai untuk t tabel sebesar 1,984. Karena t hitung (2,248) > t tabel (1,984), maka H0 ditolak, H1 diterima, artinya bahwa lingkungan fisik secara parsial berpengaruh terhadap produktivitas kerja.

3. Uji Secara Bersama-sama (uji f)

Uji-F atau uji koefisien regresi secara bersama-sama digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel dependen. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah variabel kualitas produk dan harga berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap keputusan pembeli Pengujian menggunakan tingkat signifikan 0,05.

Tabel -14
ANOVA

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4,645	2	2,323	6,185	,000 ^b
Residual	226,593	14	12,588		
Total	231,238	15			

a. Dependent Variable: produktivitas kerja

b. Predictors: (Constant), lingkungan non fisik, lingkungan non fisik

$H_0: b = 0$, artinya secara bersama-sama tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas (X) yaitu berupa lingkungan fisik terhadap produktivitas kerja sebagai variabel terikat (Y).

$H_1 : b \neq 0$, artinya secara bersama-sama terhadap pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas (X) yaitu berupa lingkungan non fisik terhadap produktivitas kerja sebagai variabel terikat (Y). Berdasarkan hasil dari output F hitung diperoleh sebesar 6,185. Untuk mencari F tabel pada signifikansi 0,05

dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$ atau $50-2-1 = 47$ maka diperoleh nilai untuk F tabel sebesar 6,185. Karena F hitung (6,185) > F tabel (2,323), maka H_0 ditolak, H_1 diterima, artinya bahwa lingkungan fisik dan lingkungan non fisik secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap produktivitas kerja.

4.3 Pembahasan

Berikut ini adalah pembahasan hipotesis dari hasil penelitian dan pengelolaan data yang telah dilakukan;

1. Hipotesis pertama yang menyatakan bahwa “Diduga ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan fisik terhadap produktivitas kerja pada kantor BPKAD kecamatan kayuagung kabupaten ogan komering ilir propinsi sumatera selatan.” Dapat diterima, hal ini didukung oleh hasil perhitungan Uji F di mana secara bersama-sama variabel tingkat lingkungan fisik secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja pada kantor BPKAD kecamatan kayuagung kabupaten ogan komering ilir propinsi sumatera selatan. dilihat dari nilai F_{hitung} sebesar 16,443 dengan nilai signifikansi (sig) sebesar 0,000 dan dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (sig) jauh lebih kecil dari 0,05 sehingga hal ini menjelaskan adanya pengaruh signifikan secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dari penelitian ini dapat dikatakan bahwa kebijakan kantor BPKAD kabupaten ogan komering ilir haruslah dimulai dari inisiatif

tingkat produktivitas kerja. Sikap ataupun respon dari pihak kantor BPKAD kabupaten ogan komering ilir terhadap produktivitas kerja haruslah tegas dan jelas dalam bentuk kebijakan tertulis.

2. Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa “Diduga tingkat lingkungan non fisik yang lebih dominan mempengaruhi produktivitas kerja kantor BPKAD kabupaten ogan komering ilir tidak dapat diterima karena dari hasil perhitungan Uji T di mana variabel tingkat produktivitas kerja memperoleh hasil T_{hitung} 3,749 atau yang paling tinggi di antara variabel-variabel lainnya dengan nilai *sig* sebesar 0,000 yang jauh lebih kecil dari 0,05 sehingga hal ini dapat kita katakan bahwa variabel lingkungan non fisik merupakan variabel yang paling dominan mempengaruhi produktivitas kerja kantor BPKAD kabupaten ogan komering ilir lingkungan non fisik yang baik diperlukan antara pihak lingkungan fisik terhadap produktivitas kerja yang baik antara sesama karyawan..

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Lingkungan Fisik berpengaruh positif dan signifikan dan sudah terlaksanakan dengan baik. DPKAD kab.Muba benar-benar mengaplikasikan metode-metode pelatihan sesuai dengan konsep yang telah disepakati karyawan yang mengikuti pelatihan dapat menangkap dan memahami materi yang diberikan, sehingga *skill and Knowledge* para karyawan mengalami peningkatan.
2. Lingkungan Non Fisik berpengaruh positif dan signifikan dan sudah terlaksana dengan baik. Terbukti dengan para karyawan sangat bersemangat dalam mengikuti pelatihan sehingga pelatihan yang dilaksanakan menjadi efisien dan efektif.
3. Pelaksanaan Produktivitas Kerja berpengaruh positif terhadap peningkatan produktivitas kerja karyawan terutama variabel *kualitas dan kuantitas kerja*. Hal ini membuktikan bahwa pelatihan karyawan sangat berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan. Dalam hal ini karyawan telah memahami yang menjadi pekerjaan dan tugas mereka sehingga dalam pelaksanaannya dapat sesuai dengan yang diharapkan perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pelatihan terhadap peningkatan produktivitas kerja karyawan, maka saran dari penulis yang dianggap perlu kepada perusahaan, yaitu :

1. Disarankan kepada perusahaan untuk tetap meningkatkan lingkungan fisik dan lingkungan non fisik yang berkualitas agar produktivitas kerja karyawan dalam melaksanakan pekerjaan hasilnya akan lebih memuaskan pula.
2. Bagi peneliti sebelumnya mengingat masih ada faktor lain yang berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan , maka hal itu dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya agar lebih diketahui tentang faktor-faktor penting yang berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hadi, Sutrisno. 2017. *Statistik Jilid II*. Yogyakarta : YFPF – UGM
- Hasibuan, Malayu. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia* Edisi Revisi Cetakan Keenam
. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Laurensius, Ferry. 2016. *Jurnal Manajemen Usahawan Indonesia*. Jakarta :
Lembaga Manajemen FE-UI
- Mangkunegara, AA., Anwar Prabu. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia
Perusahaan* Bandung : Remaja Rosda Karya
- Mangkunegara, AA., Anwar Prabu. 2016. *Evaluasi kinerja SDM*. Bandung :
Remaja Rosda Karya
- Moeldjono, Djokosantoso. 2013. *Budaya Korporat dan Keunggulan Korporasi*. Jakarta
: PT. Elex Media Komputindo. Nawawi,
- Hadari. 2010. *Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta : Gajah Mada Press
- Sedharmayanti. 2013. *Good Governance (Kepemerintahan Yang Baik) Dalam Rangka
Otonomi Daerah : Upaya Membangun Organisasi Efektif dan Efisien*. Bandung :
CV Mandar Maju
- Sutrisno. 2010. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta : LP3ES
- Sobirin, Achmad. 2018. *Budaya Organisasi*. Yogyakarta : STIM YKPN
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : Alfabet
- Simanjuntak, Payaman J. 2015. *Manajemen dan Evaluasi Kinerja*. Jakarta : Lembaga
Penerbit FE-UI.
- Tjandra, W. Riawan, dkk. 2015. *Peningkatan Kapasitas Pemerintah Daerah Dalam
Pelayanan Publik*. Yogyakarta : Pembaruan

LAMPIRAN

KUESIONER

FREKUENSI RESPONDEN

VALIDASI DATA

REABILITAS DATA

HASIL REGRESI

KUESIONER

**PENGARUH LINGKUNGAN KERJA FISIK DAN NON FISIK TERHADAP
PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA PADA KANTOR BADAN
PENGELOLA KEUANGAN DAN ASET DAERAH (BPKAD)
KECAMATAN KAYUAGUNG KABUPATEN OGAN
KOMERING ILIR PROPINSI
SUMATERA SELATAN**

A. Identitas Responden

Nama :

Usia : th.

Jabatan :

Lama bekerja : th.

B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

Mohon memberi tanda silang (X) pada jawaban yang saudara anggap paling sesuai. Pendapat anda atas pernyataan yang diajukan dinyatakan dalam skala 1s/d 5 yang memiliki makna sebagai berikut :

Sangat setuju = 5
Setuju = 4
Kurang Setuju = 3
Tidak setuju = 2
Sangat tidak setuju = 1

C. Variabel Lingkungan Kerja

Beri tanda (√) pada tingkat jawaban yang sesuai dengan yang anda rasakan!

A. LINGKUNGAN KERJA FISIK (X1)

No	Pernyataan	jawaban				
		SS	S	N	KS	TS
1	Tersedia kamar kecil di tempat kerja					
2	Letak kamar kecil dekat dengan ruang kerja					
3	Keadaan kamar kecil selalu bersih					
4	Kondisi tempat kerja nyaman					
5	Ruang kerja tenang, jauh dari kebisingan					
6	Terdapat sumber cahaya yang cukup					
7	Penerangan ruang kerja cukup					
8	Udara di ruang kerja selalu berganti					
9	Terdapat tempat sirkulasi udara					
10	Udara di ruang kerja selalu bersih/segar					

B. LINGKUNGAN KERJA NON FISIK (X2)

No	Pernyataan	jawaban				
		SS	S	N	KS	TS
1	Komunikasi antara atasan dan bawahan terjalin dengan baik					
2	Komunikasi karyawan satu divisi terjalin baik					
3	Komunikasi karyawan antar divisi terjalin baik					
4	Pendelegasian tugas dapat diterima dengan jelas					
5	Atasan peduli dengan beban tugas karyawan					

C. PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA (Y)

No	Pernyataan	jawaban				
		SS	S	N	KS	TS
1	Mampu mengerjakan tugas sesuai target yang diinginkan					
2	Hasil kerja sudah sesuai dengan diharapkan					
3	Produksi yang dihasilkan telah memenuhi sasaran mutu yang telah ditetapkan					
4	Adanya kesesuaian antara target dengan realisasi pekerjaan					

DATA RESPONDEN

VARIABEL : LINGKUNGAN KERJA FISIK (X1)

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10
3,00	3,00	3,00	3,00	4,00	3,00	4,00	3,00	3,00	2,00
3,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	3,00	3,00
4,00	4,00	4,00	4,00	5,00	4,00	5,00	4,00	5,00	5,00
2,00	3,00	2,00	4,00	3,00	4,00	3,00	2,00	4,00	4,00
4,00	4,00	3,00	3,00	5,00	3,00	5,00	3,00	3,00	2,00
3,00	4,00	3,00	4,00	3,00	4,00	3,00	3,00	4,00	3,00
5,00	4,00	5,00	4,00	5,00	4,00	5,00	5,00	4,00	3,00
3,00	4,00	3,00	3,00	2,00	3,00	2,00	3,00	4,00	5,00
4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	3,00
4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	4,00	4,00
4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	5,00	4,00	4,00	5,00	5,00
4,00	4,00	3,00	3,00	4,00	2,00	4,00	3,00	4,00	4,00
4,00	4,00	3,00	3,00	4,00	4,00	4,00	3,00	4,00	3,00
4,00	3,00	3,00	2,00	4,00	4,00	4,00	3,00	4,00	3,00
4,00	4,00	3,00	2,00	3,00	5,00	4,00	3,00	3,00	3,00
4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	3,00
5,00	4,00	3,00	3,00	3,00	4,00	5,00	3,00	4,00	4,00
4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	3,00
4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	3,00	5,00	5,00	4,00	4,00
3,00	4,00	3,00	4,00	4,00	4,00	3,00	3,00	5,00	5,00
5,00	5,00	5,00	5,00	4,00	3,00	5,00	5,00	4,00	3,00
4,00	5,00	3,00	5,00	4,00	4,00	4,00	3,00	5,00	5,00
2,00	3,00	4,00	3,00	3,00	4,00	2,00	4,00	5,00	3,00
3,00	5,00	4,00	5,00	4,00	5,00	3,00	4,00	3,00	4,00
3,00	3,00	5,00	3,00	4,00	4,00	3,00	5,00	5,00	4,00
5,00	5,00	4,00	5,00	4,00	5,00	4,00	4,00	3,00	5,00
3,00	2,00	4,00	2,00	4,00	3,00	5,00	4,00	5,00	4,00
4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	5,00	4,00	4,00	2,00	4,00
4,00	4,00	4,00	4,00	5,00	2,00	4,00	4,00	4,00	4,00
5,00	5,00	4,00	5,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
4,00	4,00	4,00	4,00	5,00	4,00	4,00	4,00	5,00	4,00
3,00	4,00	5,00	4,00	5,00	5,00	4,00	4,00	4,00	4,00
3,00	4,00	4,00	4,00	3,00	5,00	5,00	5,00	4,00	5,00
3,00	4,00	4,00	4,00	5,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
3,00	3,00	5,00	3,00	3,00	4,00	3,00	3,00	4,00	4,00
4,00	4,00	3,00	4,00	5,00	4,00	3,00	3,00	3,00	5,00

3,00	3,00	5,00	3,00	2,00	3,00	3,00	2,00	4,00	3,00
4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	3,00	2,00	3,00	5,00
4,00	4,00	2,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
5,00	5,00	3,00	5,00	5,00	4,00	3,00	3,00	4,00	2,00
3,00	4,00	3,00	3,00	4,00	4,00	4,00	4,00	5,00	3,00
2,00	5,00	5,00	3,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	3,00
2,00	3,00	3,00	3,00	4,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00
4,00	5,00	5,00	3,00	5,00	4,00	3,00	4,00	3,00	3,00
3,00	4,00	2,00	4,00	4,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00
4,00	2,00	4,00	3,00	5,00	5,00	3,00	5,00	4,00	2,00
4,00	3,00	4,00	4,00	5,00	3,00	4,00	3,00	2,00	4,00
5,00	3,00	5,00	4,00	3,00	5,00	4,00	5,00	3,00	4,00
2,00	3,00	3,00	3,00	4,00	3,00	5,00	3,00	3,00	5,00
4,00	5,00	5,00	3,00	5,00	5,00	4,00	5,00	3,00	3,00
3,00	4,00	2,00	4,00	4,00	2,00	4,00	2,00	5,00	5,00
4,00	2,00	4,00	3,00	5,00	4,00	4,00	4,00	4,00	2,00
4,00	3,00	4,00	4,00	5,00	4,00	4,00	4,00	2,00	4,00
5,00	3,00	5,00	4,00	3,00	5,00	4,00	5,00	3,00	4,00

VARIABEL : LINGKUNGAN KERJA NON FISIK (X2)

X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5
4,00	4,00	3,00	3,00	4,00
4,00	3,00	3,00	2,00	4,00
4,00	4,00	3,00	2,00	3,00
4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
5,00	4,00	3,00	3,00	3,00
4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
5,00	5,00	5,00	5,00	5,00
3,00	4,00	3,00	4,00	4,00
5,00	5,00	5,00	5,00	5,00
5,00	5,00	5,00	5,00	5,00
4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
4,00	4,00	3,00	3,00	4,00
4,00	4,00	3,00	3,00	4,00
4,00	3,00	3,00	2,00	4,00
4,00	4,00	3,00	2,00	3,00
4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
5,00	4,00	3,00	3,00	3,00
4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
5,00	5,00	5,00	5,00	5,00
3,00	4,00	3,00	4,00	4,00
5,00	5,00	5,00	5,00	4,00
4,00	5,00	3,00	5,00	4,00
2,00	3,00	4,00	3,00	3,00
3,00	5,00	4,00	5,00	4,00
3,00	3,00	5,00	3,00	4,00
5,00	5,00	4,00	5,00	4,00
3,00	2,00	4,00	2,00	4,00
4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
4,00	4,00	4,00	4,00	5,00
5,00	5,00	4,00	5,00	4,00
4,00	4,00	4,00	4,00	5,00
3,00	4,00	5,00	4,00	5,00
3,00	4,00	4,00	4,00	3,00
3,00	4,00	4,00	4,00	5,00
3,00	3,00	5,00	3,00	3,00
4,00	4,00	3,00	4,00	5,00
3,00	3,00	5,00	3,00	2,00

4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
4,00	4,00	2,00	4,00	4,00
5,00	5,00	3,00	5,00	5,00
3,00	4,00	3,00	3,00	4,00
2,00	5,00	5,00	3,00	4,00
2,00	3,00	3,00	3,00	4,00
4,00	5,00	5,00	3,00	5,00
3,00	4,00	2,00	4,00	4,00
4,00	2,00	4,00	3,00	5,00
4,00	3,00	4,00	4,00	5,00
5,00	3,00	5,00	4,00	3,00
5,00	5,00	3,00	5,00	5,00
3,00	4,00	3,00	3,00	4,00
2,00	5,00	5,00	3,00	4,00
2,00	3,00	3,00	3,00	4,00
4,00	5,00	5,00	3,00	5,00
3,00	4,00	2,00	4,00	4,00

VARIABEL : PRODUKTIVITAS KERJA (Y)

Y.1	Y.2	Y.3	Y.4
3,00	3,00	3,00	3,00
3,00	5,00	5,00	5,00
4,00	4,00	4,00	4,00
2,00	3,00	2,00	4,00
4,00	4,00	3,00	3,00
3,00	4,00	3,00	4,00
5,00	4,00	5,00	4,00
3,00	4,00	3,00	3,00
4,00	4,00	4,00	4,00
4,00	4,00	4,00	4,00
5,00	5,00	5,00	5,00
4,00	4,00	4,00	4,00
4,00	4,00	3,00	3,00
4,00	4,00	3,00	3,00
4,00	3,00	3,00	2,00
4,00	4,00	3,00	2,00
4,00	4,00	4,00	4,00
5,00	4,00	3,00	3,00
4,00	4,00	4,00	4,00
4,00	4,00	4,00	4,00
5,00	5,00	5,00	5,00
3,00	4,00	3,00	4,00
5,00	5,00	5,00	5,00
4,00	5,00	3,00	5,00
2,00	3,00	4,00	3,00
3,00	5,00	4,00	5,00
3,00	3,00	5,00	3,00
5,00	5,00	4,00	5,00
3,00	2,00	4,00	2,00
4,00	4,00	4,00	4,00
4,00	4,00	4,00	4,00
5,00	5,00	4,00	5,00
4,00	4,00	4,00	4,00
3,00	4,00	5,00	4,00
3,00	4,00	4,00	4,00
3,00	4,00	4,00	4,00
3,00	3,00	5,00	3,00
4,00	4,00	3,00	4,00

3,00	3,00	5,00	3,00
4,00	4,00	4,00	4,00
4,00	4,00	2,00	4,00
5,00	5,00	3,00	5,00
3,00	4,00	3,00	3,00
2,00	5,00	5,00	3,00
2,00	3,00	3,00	3,00
4,00	5,00	5,00	3,00
3,00	4,00	2,00	4,00
4,00	2,00	4,00	3,00
4,00	3,00	4,00	4,00
5,00	3,00	5,00	4,00
2,00	3,00	3,00	3,00
4,00	5,00	5,00	3,00
3,00	4,00	2,00	4,00
4,00	2,00	4,00	3,00
4,00	3,00	4,00	4,00
5,00	3,00	5,00	4,00

Frequencies

[DataSet1] C:\Users\User\Documents\DATA DEDI SAMSUL BAHRI\DATA LINGKUNGAN KERJA FISIK.sav

VARIABEL LINGKUNGAN KERJA FISIK (X1)

		Statistics									
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10
N	Valid	56	56	56	56	56	56	56	56	56	
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Mean		3,7619	3,8095	3,5238	3,2381	3,7143	3,7143	3,7143	3,7143	3,7143	3,7143
Std. Error of Mean		,18133	,16358	,17754	,21718	,20866	,20866	,20866	,20866	,20866	,20866
Median		4,0000	4,0000	4,0000	3,0000	4,0000	4,0000	4,0000	4,0000	4,0000	4,0000
Mode		4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
Std. Deviation		,83095	,74960	,81358	,99523	,95618	,95618	,95618	,95618	,95618	,95618
Variance		,690	,562	,662	,990	,914	,914	,914	,914	,914	,914
Skewness		-1,238	-,450	-,084	-,529	-1,254	-1,254	-1,254	-1,254	-1,254	-1,254
Std. Error of Skewness		,501	,501	,501	,501	,501	,501	,501	,501	,501	,501
Kurtosis		1,307	,537	-,218	-,261	2,328	2,328	2,328	2,328	2,328	2,328
Std. Error of Kurtosis		,972	,972	,972	,972	,972	,972	,972	,972	,972	,972
Range		3,00	3,00	3,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
Minimum		2,00	2,00	2,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00
Maximum		5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00
Sum		79,00	80,00	74,00	68,00	78,00	78,00	78,00	78,00	78,00	78,00

Frequency Table Lingkungan Kerja Fisik (X₁)

		X1.1			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	14	25	25	28,0
	2,00	22	39	39	23,8
	3,00	12	21	21	22,0
	4,00	6	11	11	4,8
	5,00	2	4	4	100,0
	Total	56	100,0	100,0	

X1.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1,00	13	23	23	26,0
2,00	35	62	62	85,7
3,00	2	4	4	23,8
4,00	6	11	11	4,8
5,00	0	0	0	100,0
Total	56	100	100,0	

X1.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1,00	33	59	59	26,00
2,00	13	23	23	22,08
3,00	8	14	14	47,6
4,00	2	4	4	4,8
5,00	0	0	0	100,0
Total	56	100,0	100,0	

X1.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1,00	29	52	52	46,0
2,00	27	48	48	22,0
3,00	6	10	10	12,0
4,00	0	0	0	0
5,00	0	0	0	0
Total	56	100	100	100,0

X1.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1,00	31	55	55	28,0
2,00	15	27	27	23,8
3,00	8	14	14	4,8
4,00	2	4	4	2,4
5,00	0	0	0	100,0
Total	56	100	100	

X1.6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1,00	30	54	54	26,0
2,00	16	28	28	85,7
3,00	8	14	14	5,3
4,00	2	4	4	2,0
5,00	0	0	0	100,0
Total	56	100	100	

X1.7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1,00	35	62	62	26,00
2,00	17	31	31	22,08
3,00	4	7	7	47,6
4,00	0	0	0	2,1
5,00	0	0	0	100,0
Total	56	100	100	

X1.8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1,00	32	57	57	46,0
2,00	13	23	23	22,0
3,00	9	16	16	20,0
4,00	2	4	4	2,0
5,00	0	0	0	100,0
Total	56	100	100	

X1.9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1,00	17	30		50,0
2,00	25	45		26,8
3,00	12	21		5,8
4,00	2	4		4
5,00	0	0		100,0
Total	56	100,0	100,0	

X1.10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1,00	13	26	26	50,0
2,00	32	64	64	26,8
Valid 3,00	3	6	6	5,8
4,00	1	2	2	3,2
5,00	1	2	2	100,00
Total	56	100,0	100,0	

Frequencies

[DataSet1] C:\Users\User\Documents\DATA DEDI SAMSUL BAHRI\DATA LINGKUNGAN KERJA NON FISIK.sav

Frequency Table Lingkungan Kerja Non Fisik (X2)

		Statistics				
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X.2.5
N	Valid	56	56	56	56	56
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		3,9048	4,0000	3,6667	3,6667	4,0000
Std. Error of Mean		,16768	,11952	,18687	,18687	,18257
Median		4,0000	4,0000	4,0000	4,0000	4,0000
Mode		4,00	4,00	3,00	4,00	4,00
Std. Deviation		,76842	,54772	,85635	,85635	,83666
Variance		,590	,300	,733	,733	,700
Skewness		-,561	,000	,215	-,313	-,566
Std. Error of Skewness		,501	,501	,501	,501	,501
Kurtosis		,676	,994	-,718	-,215	,075
Std. Error of Kurtosis		,972	,972	,972	,972	,972
Range		3,00	2,00	3,00	3,00	3,00
Minimum		2,00	3,00	2,00	2,00	2,00
Maximum		5,00	5,00	5,00	5,00	5,00
Sum		82,00	84,00	77,00	77,00	84,00

Frequency Table

		X2.1			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	19	34	34	28,0
	3,00	17	30	30	23,8
	3,00	19	34	34	4,8
	4,00	1	2	2	2,1
	5,00	0	0	0	100,0
Total		56	100	100	

X2.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1,00	18	32	32	26,0
Valid 2,00	32	57	57	85,7
Valid 3,00	5	9	9	70,3
Valid 4,00	1	2	2	3,2
Valid 5,00	0	0	0	100,0
Total	56	100	100	

X2.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1,00	30	53	53	26,00
Valid 2,00	16	28	28	22,08
Valid 3,00	8	15	15	47,6
Valid 4,00	2	4	4	1,0
Valid 5,00	0	0	0	100,0
Total	56	100	100	

X2.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1,00	16	28	28	46,0
Valid 2,00	32	57	57	22,0
Valid 3,00	7	13	13	40,0
Valid 4,00	1	2	2	3,2
Valid 5,00	0	0	0	100,0
Total	56	100	100	

X2.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1,00	11	22	22	50,0
Valid 2,00	28	56	56	26,8
Valid 3,00	6	12	12	5,8
Valid 4,00	1	8	8	1,0
Valid 5,00	0	0	0	100,0
Total	56	100	100	

Frequencies Table :
Variabel Produktivitas Kerja (Y)

		Statistics			
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4
N	Valid	56	56	56	56
	Missing	0	0	0	0
Mean		3,5238	3,6667	3,5714	3,5238
Std. Error of Mean		,21402	,18687	,18988	,21402
Median		4,0000	4,0000	4,0000	4,0000
Mode		4,00	4,00	4,00	4,00
Std. Deviation		,98077	,85635	,87014	,98077
Variance		,962	,733	,757	,962
Skewness		-,952	-,313	-,493	-,600
Std. Error of Skewness		,501	,501	,501	,501
Kurtosis		1,002	-,215	-,265	-,791
Std. Error of Kurtosis		,972	,972	,972	,972
Range		4,00	3,00	3,00	3,00
Minimum		1,00	2,00	2,00	2,00
Maximum		5,00	5,00	5,00	5,00
Sum		74,00	77,00	75,00	74,00

Frequency Table

		Y.1			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	25	44	44	4,8
	2,00	15	27	27	14,3
	3,00	5	9	9	38,1
	4,00	1	2	2	90,5
	5,00	0	0	0	100,0
	Total	56	100	100	

Y.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1,00	37	66	66	9,5
2,00	11	20	20	38,1
3,00	7	12	12	85,7
4,00	1	2	2	56,2
5,00	0	0	0	100,0
Total	56	100	100	

Y.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1,00	35	61	61	14,3
2,00	15	27	27	38,1
3,00	5	10	10	90,5
4,5	1	2	2	23,2
5,00	0	0	0	100,0
Total	56	100	100	

Y.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1,00	28	50	50	4,8
2,00	15	27	27	42,9
3,00	3	6	6	34,5
4,00	4	7	7	27,0
5,00	0	0	0	100,00
Total	56	100	100	

Regression

[DataSet5] C:\Users\User\Documents\DATA DEDI SYAMSUL BAHRI\DATA REGRESI.sav

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LKF, LKNF ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: PRODUKTIVITAS KERJA

b. All requested variables entered.

Ringkasan Model

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,722 ^a	,749	,078	3,57823

a. Predictors: (Constant), lingkungan fisik, lingkungan non fisik

Sumber : hasil olah data SPSS V 22,0

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,866	3,932		6,668	,000
	Ling. Fisik	,259	,277	,154	5,598	,000
	Ling. Non Fisik	,234	,252	,050	2,248	,001

a. Dependent Variable: Produktivitas Tenaga Kerja

Sumber : hasil olah data SPSS V 22,0

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4,645	2	2,323	6,185	,000 ^b
	Residual	226,593	14	12,588		
	Total	231,238	15			

a. Dependent Variable: produktivitas kerja

b. Predictors: (Constant), lingkungan non fisik, lingkungan non fisik

Reliability

[DataSet1] C:\Users\User\Documents\DATA DEDI SAMSUL BAHRI\DATA LINGKUNGAN KERJA FISIK.sav

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Valid		56	100,0
Cases Excluded ^a		0	,0
Total		56	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,566	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	14,2857	7,314	,820	,419
X1.2	14,1429	7,529	,794	,602
X1.3	14,2381	7,990	,830	,672
X1.4	14,2857	8,814	,817	,668
X1.5	14,2857	7,614	,685	,585
X1.6	14,2381	8,390	,575	,475
X1.7	14,5238	7,862	,641	,441
X1.8	14,8095	7,162	,619	,519
X1.9	14,3333	7,133	,666	,566
X.1.10	14,2857	6,814	,783	,556

Reliability

[DataSet1] C:\Users\User\Documents\DATA DEDI SAMSUL BAHRI\DATA LINGKUNGAN KERJA NON FISIK.sav

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	56	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	56	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,585	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	14,2857	7,614	,685	,585
X2.2	14,2381	8,390	,575	,475
X2.3	14,5238	7,862	,641	,441
X2.4	14,8095	7,162	,619	,519
X2.5	14,3333	7,133	,666	,566

Reliability

[DataSet1] C:\Users\User\Documents\DATA DEDI SAMSUL BAHRI\DATA
PRODUKTIVITAS KERJA.sav

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	56	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	56	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,739	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	15,3333	6,933	,461	,461
Y2	15,2381	6,990	,725	,525
Y3	15,5714	5,157	,900	,500
Y4	15,2381	5,990	,659	,739